

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024/
*31 MARCH 2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024***

**SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR THE
THREE-MONTHS PERIODS ENDED 31 MARCH 2025 AND
2024 (UNAUDITED)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
Nomor telepon
Jabatan

David Yaory
Jl Agung Karya VI, Kav A, no. 7, Jakarta
Jl Kelapa Sawit, Pakulonan Barat, Jakarta
021-6520222
Direktur Utama/President Director

Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Title

Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
Nomor telepon
Jabatan

Danny Jo Putra
Jl Agung Karya VI, Kav A, no. 7, Jakarta
Jl Bukit Duri Tanjakan Batu no. 5, Jakarta
021-6520222
Direktur Keuangan/Finance Director

Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Delta Giri Wacana Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Delta Giri Wacana Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Delta Giri Wacana Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Delta Giri Wacana Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Delta Giri Wacana Tbk dan entitas anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Delta Giri Wacana Tbk and subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statements of PT Delta Giri Wacana Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the interim consolidated financial statements of PT Delta Giri Wacana Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner, and*
b. *The interim consolidated financial statements of PT Delta Giri Wacana Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Delta Giri Wacana Tbk and subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully

Jakarta, 29 April/April 2025

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

David Yaory



Danny Jo Putra

Head Office:
Jl. Agung Karya VI, Blok A, No.7
Jakarta Utara 14340, Indonesia
Telp. +62 21 6520 222
Fax. +62 21 6520 111
www.dgw.co.id



**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2025 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31-Mar-25</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31-Dec-24</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	17,289	5	63,078	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	968,272	6	976,998	Third parties -
- Pihak berelasi	3,833	6,22	3,472	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	44,191		1,641	Third parties -
- Pihak berelasi	826	22	548	Related parties -
Persediaan	1,021,991	7	958,426	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	46,838		39,949	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	32,438	10a	30,648	Other taxes -
Aset lancar lain-lain	<u>7,568</u>		<u>2,760</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>2,143,246</u>		<u>2,077,520</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	562,189	8	577,441	Fixed assets
Aset tidak berwujud	3,460		3,940	Intangible assets
Properti investasi	18,990	9	19,374	Investment properties
Goodwill	2,268		2,268	Goodwill
Uang muka aset tetap	61,901		58,904	Advances for fixed assets
Aset pajak tangguhan	76,221	10d	71,810	Deferred tax assets
Estimasi tagihan pajak penghasilan	105,245	10e	97,010	Estimated claims for tax refunds
Aset tidak lancar lain-lain	<u>5,556</u>		<u>2,116</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>835,830</u>		<u>832,863</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>2,979,076</u>		<u>2,910,383</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2025 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31-Mar-25</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31-Dec-24</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Cerukan bank	80,197	12	60,993	Bank overdrafts
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	558,461	13	759,644	Third parties -
- Pihak berelasi	6,550	13,22	8,452	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	87,001	14	65,080	Third parties -
- Pihak berelasi	175	14,22	245	Related parties -
Pinjaman jangka pendek				Short-term loans
- Bank	879,460	12	864,746	Bank -
Pinjaman bank jangka panjang				Current portion of
porsi jangka pendek	3,867	12	2,274	long-term bank loans
Akrual dan provisi	212,431	15	205,420	Accruals and provision
Pendapatan diterima di muka	13,545		11,589	Unearned revenue
Liabilitas sewa				Lease liabilities
jangka pendek	13,946	16	19,275	current portion
Utang pajak				Taxes payable
- Estimasi pajak				Estimated corporate -
penghasilan badan	12,473	10b	7,057	income taxes
- Pajak lain-lain	10,831	10b	18,901	Other taxes -
Kewajiban imbalan kerja				Employee benefit obligations
jangka pendek	<u>3,642</u>	17	<u>2,271</u>	current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,882,579</u>		<u>2,025,947</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank				Long-term
jangka panjang	2,321	12	4,466	bank loans
Liabilitas sewa				Lease liabilities
jangka panjang	40,057	16	45,183	non-current portion
Kewajiban imbalan kerja				Employee benefit obligations
jangka panjang	44,778	17	44,922	non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	4,475	10d	4,737	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang				Other non-current
lain-lain	<u>3,544</u>		<u>3,531</u>	liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>95,175</u>		<u>102,839</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>1,977,754</u>		<u>2,128,786</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/3 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2025 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2024
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>31-Mar-25</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31-Dec-24</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 5.882.353.000 lembar saham biasa (31 Desember 2024: 5.000.000.000 lembar) dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham	588,235	18	500,000	Share capital - authorised, issued and fully paid 5,882,353,000 ordinary shares (31 Decemeber 2024: 5,000,000,000 shares) with par value of Rp 100 (full amount) per share
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	9,952		9,952	Transaction with non-controlling interest
Tambahan modal disetor	233,882	18	128,270	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	33,230		33,230	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>112,900</u>		<u>87,010</u>	Unappropriated -
	978,199		758,462	
Kepentingan nonpengendali	<u>23,123</u>	19	<u>23,135</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>1,001,322</u>		<u>781,597</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2,979,076</u>		<u>2,910,383</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31-Mar-25</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31-Mar-24</u>	
Penjualan	803,137	20	731,267	Revenue
Beban pokok penjualan	<u>(575,923)</u>	21	<u>(521,960)</u>	Cost of goods sold
LABA BRUTO	227,214		209,307	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(132,042)	21	(120,534)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(37,888)	21	(42,770)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(18,737)	12,16	(15,343)	Finance costs
Penghasilan keuangan	1,158		39	Finance income
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(7,698)		(3,804)	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Lain-lain, bersih	<u>1,976</u>		<u>3,762</u>	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>33,983</u>		<u>30,657</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(8,105)</u>	10c	<u>(13,319)</u>	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>25,878</u>		<u>17,338</u>	PROFIT FOR THE YEAR
Labal/(rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income/(loss)
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Item not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja, setelah pajak	<u>-</u>		<u>2</u>	Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>25,878</u>		<u>17,340</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang diatribusikan kepada				Profit attributable to
Pemilik entitas induk	25,890		16,421	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(12)</u>		<u>917</u>	Non-controlling interests
	<u>25,878</u>		<u>17,338</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada				Total comprehensive income attributable to
Pemilik entitas induk	25,890		16,423	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(12)</u>		<u>917</u>	Non-controlling interests
	<u>25,878</u>		<u>17,340</u>	
Laba per saham dasar/dilusan (nilai penuh)	<u>4</u>	28	<u>10</u>	Basic/diluted earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent										Diatribusikan kepada nonpengendali/ Attributable to non-controlling Interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interest	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Advance payment for share capital	kepentingan		Jumlah/ Total					
					Saldo laba/Retained earnings	Belum						
								Dicadangkan/ Appropriated	dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2024	166,150	-	128,270	92,000	4,000	236,064	626,484	94,975	721,459	Balance as at 1 January 2024		
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	16,421	16,421	917	17,338	Balance as at Profit for the year		
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	2	2	-	2	Other comprehensive Income, net of tax		
Saldo 31 Maret 2024	166,150	-	128,270	92,000	4,000	252,487	642,907	95,892	738,799	Balance as at 31 March 2024		
Saldo 1 Januari 2025	500,000	9,952	128,270	-	33,230	87,010	758,462	23,135	781,597	Balance as at 1 January 2025		
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	25,890	25,890	(12)	25,878	Profit for the year		
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive Income, net of tax		
Agio saham	18	-	114,706	-	-	-	114,706	-	114,706	Capital paid in excess of par value		
Biaya emisi saham	18	-	(9,094)	-	-	-	(9,094)	-	(9,094)	Shares issuance costs		
Penerbitan saham	18	88,235	-	-	-	-	88,235	-	88,235	Issuance of share capital		
Saldo 31 Maret 2025	588,235	9,952	233,882	-	33,230	112,900	978,199	23,123	1,001,322	Balance as at 31 March 2025		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWSCASH FLOWS FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31-Mar-25</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31-Mar-24</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	861,919		621,696	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,033,999)		(659,620)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(21,026)		(11,845)	Cash payments to employee
Pembayaran biaya keuangan	(18,737)		(15,343)	Payments of finance costs
Penerimaan penghasilan keuangan	1,157		39	Receipt of finance income
Penerimaan dari aktivitas operasi lain	1,976		3,656	Receipt from other operating activities
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(44,644)</u>		<u>(40,910)</u>	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(253,354)</u>		<u>(102,327)</u>	Net cash flows (used in)/provided operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka aset tetap	<u>(7,873)</u>		<u>(26,572)</u>	Purchase of fixed assets and payment of advance for fixed assets
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(7,873)</u>		<u>(26,572)</u>	Net cash flows (used in)/provided from investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWSCASH FLOWS FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31-Mar-25</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31-Mar-24</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	541,267		736,479	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(526,920)		(598,074)	Payments of bank loans
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	-		(1,345)	Payments of loan to related party
Penerimaan dari penerbitan modal saham	193,675		-	Proceeds from issuance of share capital
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(11,796)</u>		<u>(11,153)</u>	Payments of lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>196,226</u>		<u>125,907</u>	Net cash flows provided from/(used in) financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	<u>(65,001)</u>		<u>(2,992)</u>	NET DECREASE IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS KAS SETARA KAS DAN CERUKAN	<u>8</u>		<u>13</u>	EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	<u>2,085</u>		<u>(31,813)</u>	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS BEGINNING OF THE YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	<u>(62,908)</u>	5	<u>(34,792)</u>	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Informasi umum

PT Delta Giri Wacana Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 29 November 2011 berdasarkan Akta Notaris Innovani Damanik, S.H., No. 52, notaris di Jakarta. Akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU59956.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 6 Desember 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan sesuai dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 124 tanggal 20 Januari 2025 mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan dan perubahan struktur kepemilikan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0010529.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 23 Januari 2025.

Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 2 Oktober 2024 mengenai perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0062981.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 3 Oktober 2024.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri pestisida dan produk-produk kimia, Perusahaan berdomisili di Bekasi. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan Juni 2013.

Pemilik manfaat utama dan pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Bapak David Yaory, yang berdomisil di Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki 843 orang karyawan tetap (31 Desember 2024: 773) (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. General information

PT Delta Giri Wacana Tbk (the "Company") was established on 29 November 2011 based on Notarial Deed No. 52 of Innovani Damanik, S.H., notary in Jakarta. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU59956.AH.01.01 Year 2011 dated 6 December 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The Company's Articles of Association have been amended through Notarial Deed No. 124 dated 20 January 2025 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in relation to the increase in authorised share capital and change of ownership structure. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0010529.AH.01.11. Year 2025 dated 23 January 2025.

The latest amendment was made through Notarial Deed No. 8 dated 2 October 2024 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., in relation to the change of the Company's purpose, objectives and its business activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0062981.AH.01.02. Year 2024 dated 3 October 2024.

The Company is engaged in pesticide industry and chemical products, the Company is domiciled in Bekasi. The Company started its commercial operations in June 2013.

The Company's ultimate beneficial owner and controlling shareholder is Mr. David Yaory, who domiciled in Indonesia.

As at 31 March 2025, the Group had 843 permanent employees (31 December 2024: 773) (unaudited).

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 124 tanggal 20 Januari 2025 yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan dengan No. AHU-0010529.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 23 Januari 2025, para pemegang saham menyetujui untuk menawarkan 882.353.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) melalui penawaran umum.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-184/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan. Pada tanggal 13 Januari 2025, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung (secara kolektif selanjutnya disebut "Grup"), sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of ordinary shares

Based on the Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 124 dated 20 January 2025 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0010529.AH.01.11.Year 2025 dated 23 January 2025, the shareholders approved to offered 882,353,000 shares with par value Rp 100 (full amount) through public offering.

On 31 December 2024, the Company received notification on the effective registration statement from the Financial Service Authority ("OJK") through letter No. S-184/D.04/2024 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of the Company's shares. On 13 January 2025, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. The Group structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively referred hereafter as the "Group"), listed as follow:

	Lokasi/ Location	Informasi bisnis/ Business information	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2025	2024	2025	2024
PT Dharma Guna Wibawa ("DGW")	Jakarta Pusat	Perdagangan produk kimia (pestisida)/ Trading of chemical products (pesticides)	2002	99.50%	99.50%	830,373	842,072
PT Fertilizer Inti Technology ("FIT")	Jawa Timur	Industri pupuk dan perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia/ Fertilizer Industry and wholesale trading of fertilizer and agrochemical	2018	94.27%	94.27%	1,500,594	1,426,303
PT DGW Pupuk Indonesia ("DPI")	Jakarta Utara	Perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia/ Wholesale trading of fertilizer and agrochemical products	2011	99.50%	99.50%	312,194	274,853
PT Bangun Sahabat Tani ("BST")	Jakarta Utara	Distribusi jenis barang agrosuplai seperti pestisida, pupuk, benih, mulsa, dan sprayer/ Distribution of various types of agrosupply goods such as pesticides, fertilizers, seeds, mulch and sprayers	2017	99.50%	99.50%	550,347	493,243

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung (secara kolektif selanjutnya disebut "Grup"), sebagai berikut: (lanjutan)

	Lokasi/ <i>Location</i>	Informasi bisnis/ <i>Business information</i>	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				2025	2024	2025	2024
PT Semesta Alam Sejati ("SAS")	Banten	Produksi alat alat pertanian/ <i>Producing farming tools</i>	2021	99.50%	99.50%	62,452	64,468
PT Mitra International Tunggal ("MIT")	Jawa Timur	Penyewaan real estate yang dimiliki sendiri/ <i>Leasing out its owned real estate properties</i>	2021	99.50%	99.50%	197,278	198,288

Laporan keuangan konsolidasian Grup ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 29 April 2025.

1. GENERAL (continued)

c. The Group structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively referred hereafter as the "Group"), listed as follow: (continued)

The Group consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 29 April 2025.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Widagdo Hendro Sukoco
Pending Dadih Permana
David Yaory
Danny Jo Putra
Yody Suganda
Muk Kuang
Arbi Munandar

*President Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Director
Director
Director
Director*

d. Board of Commissioners and Board of Directors

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were as follows:

e. Komite Audit

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Pending Dadih Permana
Okky Rachmadi Soekristyanto
Wenny Sugianto

*Chairman
Member
Member*

e. Audit Committee

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, the composition of the Company's Audit Committee were as follows:

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis harga perolehan.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Indonesia Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Indonesian Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policy. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)**

Amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" – Informasi Komparatif dalam Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109.
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan interpretasi dan revisi tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") (continued)**

New amendments issued, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

- PSAK 117 "Insurance Contracts" and Amendment to PSAK 117 "Insurance Contracts" – Comparative Information on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109.
- Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interests over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika menentukan akuisisi bisnis, Perusahaan juga mempertimbangkan pengujian konsentrasi opsional yang uji konsentrasi yang memungkinkan penilaian yang disederhanakan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan bisnis. Uji konsentrasi terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi pada satu aset teridentifikasi atau kelompok aset teridentifikasi serupa.

Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

When determining the acquisition of business, the Company also consider the optional concentration test which permit a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets.

The Company recognises any non-controlling interests in the acquiree at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policy in line with those of the Company.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Indonesia Rupiah menggunakan kurs penutup.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,588	16,162
1 Yuan China ("CNY")	2,284	2,214

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Indonesian Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Indonesian Rupiah using the closing exchange rate.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Bank Indonesia, are as follows (in full amount):

United States Dollar
("USD") 1
Chinese Yuan
("CNY") 1

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan bank disajikan dalam liabilitas jangka pendek. Pada laporan arus kas konsolidasian, cerukan bank disajikan bersih dengan kas dan setara kas.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang. Piutang lain-lain adalah piutang yang dihasilkan dari transaksi selain kegiatan usaha biasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang nonusaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Transactions with related parties

The Group entered into transactions with certain related parties as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less since the acquisition date, which are not pledged as collateral nor restricted for use. In the consolidated statement of financial position, bank overdraft is shown in current liabilities. In the consolidated statement of cash flows, bank overdrafts are presented net with cash and cash equivalents.

f. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenue recognised on the sale of goods. Other receivables are receivables arising from transactions that are not classified as trade receivables.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

Trade and other receivables are initially recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less any provision for impairment.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan untuk satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas untuk entitas lain.

(i) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("EIR"), dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian atas aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dicatat dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode EIR.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- *financial assets measured at amortised cost; and*
- *financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").*

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value. Financial assets to be measured at amortised cost subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. A gain or loss on financial assets that is subsequently measured at amortised cost is recognised in consolidated profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the EIR method.

As at 31 March 2025, the Group only had financial assets classified as financial assets to be measured at amortised cost, which consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban atas liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau telah kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dengan selisih nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari cerukan bank, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman pihak berelasi, akrual, liabilitas sewa dan pinjaman bank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh temponya lebih dari 12 bulan, dan sebagai liabilitas jangka pendek jika sisa jatuh temponya kurang dari 12 bulan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows:

- *financial liabilities measured at amortised cost; and*
- *financial liabilities measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is included in finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the consolidated profit or loss.

As at 31 March 2025, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which consists of bank overdrafts, trade payables, other payables, loans to related party, accruals, lease liabilities and bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat yang diharapkan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah, dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat, jika ada. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penyusutan. Biaya historis termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan item. Biaya hukum awal yang timbul untuk memperoleh hak hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya tersebut tidak disusutkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of the expected benefit.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower, less a provision for obsolete and slow-moving inventories, if any. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

A provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future sales of individual inventory items.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	8 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Mesin	8 - 16	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor dan pabrik	4 - 8	<i>Office and factory equipment</i>
Aset hak guna	2 - 8	<i>Right-of-use assets</i>
Perangkat lunak	4	<i>Software</i>

Tanah tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisis untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya selanjutnya termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, jika sesuai, hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan terkait dengan item tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya item tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat suku cadang yang diganti dihentikan pengakuannya. Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama periode keuangan saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

j. Fixed assets (continued)

Fixed assets, except for land and assets under construction, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116 "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 "Fixed Assets".

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan hasil dengan nilai tercatat dan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

k. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan dan prasarana yang dimiliki untuk sewa operasi atau mendapatkan kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya penggantian sebagian properti investasi jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya sehari-hari atas penggunaannya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat properti investasi selama 8 sampai 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasannya atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang dapat diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Transfer aset ke, atau dari properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai tercatat aset pada tanggal perubahan penggunaan. Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai tercatat aset pada tanggal transfer.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

j. Fixed assets (continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the consolidated profit or loss.

k. Investment properties

Investment properties represent land or buildings and improvements held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business.

Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met and excludes the daily expenses on their usage.

Land is stated at cost and is not amortised. Depreciation of buildings and improvements are computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties of 8 to 20 years.

Investment properties are derecognised when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognised in consolidated profit or loss.

Transfers of assets to, or from investment property shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of that asset by the Group. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its carrying value at the date of change in use. For a transfer from fixed assets to investment property, the fixed assets are recorded at carrying value at the date of transfer.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill*, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, asset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

l. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example *goodwill*, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than *goodwill* is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in consolidated profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to *goodwill* will not be reversed.

m. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis, the Expected Credit Losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

m. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ekspektasian kerugian kredit yang menggunakan penyisihan ekspektasian kerugian seumur hidup untuk menentukan provisi penurunan nilai piutang usaha. Model kerugian kredit ekspektasian mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

Kas dan setara kas juga tunduk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 109 "Instrumen Keuangan". Tingkat ECL didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan referensi yang digunakan secara umum untuk mengestimasi kerugian yang muncul dari gagal bayar.

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dilakukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan perjanjian tersebut bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

m. Impairment of financial assets (continued)

The Group applies the PSAK 109 "Financial Instruments" simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance to determine the provision for impairment of trade receivables. The expected credit loss model considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, and forward-looking information including uncertainties in the macroeconomic environment.

Cash and cash equivalents are also subject to impairment requirements PSAK 109 "Financial Instrument". The ECL rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used reference to estimate the losses arising on default.

n. Leases

The Group as the lessee

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam beberapa sewa Grup. Ketentuan-ketentuan ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

The Group as the lessee (continued)

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the amount of the initial measurement of lease liability, any lease payments made at or before the commencement date less restoration costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets' useful life.

Extension options and termination options are included in several leases of the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Short-term leases and low value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak yang modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai pemberi sewa

Sebagai pemberi sewa, Grup hanya memiliki sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both conditions met:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The Group as lessor

As a lessor, the Group only has leases classified as operating lease.

Rental income from operating leases is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

o. Utang dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang yang telah diterima dalam kegiatan aktivitas normal dari pemasok. Utang lain-lain merupakan saldo utang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman pihak berelasi dan pihak ketiga diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman pihak berelasi dan pihak ketiga diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman pihak berelasi dan pihak ketiga diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran atau memperpanjang liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Trade and other payables

Trade payable are obligations to pay for goods that have been acquired in the ordinary course of activities from suppliers. Other payables are payables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

p. Borrowings

Loans from related party and third party are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans to related party and third party are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Loans from related party and third party are classified as current liabilities unless the Group has a right to defer settlement or roll over the liability for at least 12 months after the reporting date.

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

p. Pinjaman (lanjutan)

Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Grup diharuskan untuk memberikan sejumlah imbalan pensiun sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah terkait, yang merupakan program pensiun imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi Grup yang berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

p. Borrowings (continued)

An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete. All other borrowing costs are recognised in consolidated profit or loss in the period in which they are incurred.

q. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Pension benefits

The Group is required to provide an amount of pension benefits as stipulated in relevant government regulation, which represents an underlying defined benefit pension plan. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation. This cost is included in employee benefit expense in consolidated profit or loss.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari pembatasan atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika pembatasan atau penyelesaian tersebut terjadi.

r. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

q. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Gains and losses are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

r. Provision

A provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada waktu tertentu ketika kendali atas barang telah ditransfer dan dikirim kepada pelanggan, pelanggan memiliki diskresi atas barang dan harga untuk menjual produk dan tidak ada tidak terpenuhinya kewajiban yang dapat memengaruhi penerimaan produk oleh pelanggan. Pengiriman terjadi saat barang telah dikirim ke spesifik lokasi, risiko atas barang usang dan kehilangan telah ditransfer ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui berdasarkan harga setelah dikurangi diskon, dan pajak pertambahan nilai yang tercantum spesifik dalam faktur. Imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan yang mencakup cashback yang dibayar atau diperkirakan untuk dibayar oleh Grup kepada pelanggan dicatat sebagai pengurang penjualan di dalam laba rugi konsolidasian.

Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam pendapatan diterima di muka.

Kontrak tertentu dengan distributor dan peritel memberikan bonus berdasarkan pencapaian penjualan selama periode program. Grup mengakui liabilitas kontrak terkait bonus tunai sebagai bagian dari penyisihan bonus distributor dan pengecer serta bonus nonkas sebagai bagian dari pendapatan diterima di muka pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kewajiban pengembalian dana (termasuk dalam akrual dan provisi) dan hak atas barang yang dikembalikan (termasuk dalam persediaan) diakui atas produk yang diperkirakan akan dikembalikan. Pengalaman historis digunakan untuk memperkirakan pengembalian tersebut pada saat penjualan pada tingkat portofolio (metode nilai yang diharapkan).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

s. Revenue and expense recognition

Revenue from sales of goods

The Group recognises revenue from sales of goods at a point in time when control of the goods have been transferred and delivered to the customers, the customers have full discretion over the goods and price to sell the products and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the products. Delivery occurs when the goods have been delivered to the specific location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customers.

Revenue from these sales is recognised based on the price after discount and value added tax specified in the invoice. Consideration payable to customers which related to cashback paid or expected to be paid by the Group to customers are recorded as a deduction from revenue in the consolidated profit or loss.

Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by the customers. Contract liability is recognised when the payments by the customers are more than the performance obligation satisfied. Contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract liabilities are presented under unearned revenue.

Certain contracts with distributors and retailers provide bonus based on the sales achievement during the programme period. The Group has recognised contract liability related to the cash bonus as part of provision for distributors' and retailers' bonus and non-cash bonus as part of unearned revenue in the consolidated statement of financial position.

A refund liability (included in accruals and provisions) and a right to the returned goods (included in inventories) are recognised for the products expected to be returned. Historical experience is used to estimate such returns at the time of sale at a portfolio level (expected value method).

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan metode akrual.

t. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan metode liabilitas (*liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih. Liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

t. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.

The Group applies the liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each consolidated subsidiary, deferred tax assets or liabilities are presented at net amounts. Deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

u. Goodwill

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Goodwill atas akuisisi BST dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis di mana *goodwill* tersebut timbul. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Direksi merupakan pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode atau tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Goodwill

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interests recognised, and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill on the acquisition of BST is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually.

Goodwill is allocated to cash generating units or groups of cash generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash generating units or groups of cash generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose. Impairment losses on goodwill are not reversed.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

w. Earnings per shares

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period or the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Manajemen telah melakukan penilaian dimana risiko harga tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

Program manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan berupaya meminimalkan potensi dampak buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko keuangan dilakukan di bawah pengawasan Direksi.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul terutama dari pembelian material yang didenominasi dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup yaitu Rp. Mata uang yang menimbulkan risiko nilai tukar mata uang asing bagi Grup terutama adalah USD.

Grup melakukan kegiatan lindung nilai secara berkala untuk mengelola eksposur mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2025, jika Rp menguat/melemah sebesar 1% terhadap USD dengan semua variabel lain tetap konstan, laba setelah pajak untuk tahun tersebut akan menjadi Rp 1.797 lebih tinggi/rendah (31 Desember 2024: Rp 2.209) terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran kas dan setara kas dan utang usaha. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak tahun berjalan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. Management has assessed that the impact from price risk does not have any significant impact on the financial performance of the Group.

The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out under monitor by the Board of Directors.

a. Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising mainly from material purchases, that are denominated in a currency other than the Group's functional currency which is Rp. The currencies that give rise to the foreign exchange risk to the Group are primarily USD.

The Group carries out hedging activities periodically to manage the foreign currency exposure.

As at 31 March 2025, if Rp had strengthened/weakened by 1% against USD with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp 1,797 higher/lower (31 December 2024: Rp 2,209) mainly as a result of foreign exchange gains/losses arising from the translation of cash and cash equivalents and trade payables. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup merupakan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Grup melakukan peninjauan secara berkala atas kinerja dan umur piutang atas pelanggan tersebut terkait penilaian penyisihan ekspektasian kerugian sesuai PSAK 109. Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 31 Maret 2025 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh sumber keuangan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Grup memantau dan memelihara jumlah kas di bank yang dianggap memadai oleh manajemen untuk membiayai operasional Grup sehari-hari. Grup mengelola risiko likuiditasnya dengan terus memantau prakiraan bergulir dari kebutuhan likuiditas Grup dan arus kas aktual serta tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The carrying amount of financial assets in the Group's consolidated statement of financial position represents maximum credit risk exposure.

The Group continuously monitors the performance and receivable aging of these customers as part of assessing the expected credit losses under PSAK 109. The Group applies the PSAK 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 36 months before 31 March 2025 and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Refer to Note 6 for the information regarding the past due receivables but not impaired.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations if the Group has difficulties in obtaining financial sources to meet its financial obligation. The Group monitors and maintains a level of cash in banks deemed adequate by the management to finance the Group's day to day operations. The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Group's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025, menurut pendapat manajemen Grup memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Grup. Tabel berikut ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan untuk melunasi liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual (termasuk estimasi pembayaran bunga).

31-Mar-25				
Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Cerukan bank	80,197	-	-	80,197
Utang usaha	565,011	-	-	565,011
Utang lain-lain	87,176	-	-	87,176
Akrual	65,222	-	-	65,222
Pinjaman bank	883,327	2,322	-	885,649
Liabilitas sewa	18,972	38,518	-	57,490
	<u>1,699,905</u>	<u>40,840</u>	<u>-</u>	<u>1,740,745</u>

Bank overdrafts
Trade payables
Other payables
Accrual
Bank loans
Lease liabilities

31-Dec-24				
Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Cerukan bank	65,568	-	-	65,568
Utang usaha	768,096	-	-	768,096
Utang lain-lain	65,325	-	-	65,325
Akrual	55,359	-	-	55,359
Pinjaman bank	936,739	5,538	-	942,277
Liabilitas sewa	25,457	52,529	146	78,132
	<u>1,916,544</u>	<u>58,067</u>	<u>146</u>	<u>1,974,757</u>

Bank overdrafts
Trade payables
Other payables
Accrual
Bank loan
Lease liabilities

d. Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas.

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman tertentu yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko bunga atas arus kas pada Grup.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk (continued)

As at 31 March 2025, management believes that the Group has sufficient liquidity to extinguish its financial liabilities. The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date (including estimated interest payments).

d. Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities.

The Group's interest rate risk arises from certain loans which issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko suku bunga (lanjutan)

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak bunga untuk mengelola risiko bunga atas arus kas dengan memonitor fluktuasi atas tingkat suku bunga. Tingkat suku bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko bunga atas arus kas.

Pada tanggal 31 Maret 2025, apabila tingkat bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 7.514 (31 Desember 2024: Rp 7.273). Analisis sensitivitas ini ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan keuangan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

d. Interest rate risk (continued)

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk by monitoring fluctuations of interest rate. Interest rate are monitored to minimise negative impact on the Group. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

As at 31 March 2025, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp 7,514 (31 December 2024: Rp 7,273). This sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rate and had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Aset dan kewajiban keuangan Grup dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang dagang dan lainnya, utang usaha dan utang lain-lain, akrual dan pinjaman. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ini mendekati nilai tercatatnya karena pengaruh diskonto tidak signifikan. Pengukuran nilai wajar diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar tingkat 3, yaitu input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang mendekati nilai tercatatnya karena pengaruh diskonto tidak signifikan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

The Group's financial assets and liabilities with a maturity less than one year mainly comprises cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, accruals and loans. The fair value of these financial assets and liabilities approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant. The fair value measurements are disclosed using level 3 fair value measurement hierarchy, that is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

The fair value of non-current liabilities approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan pensiun (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Sewa

Aset hak guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Selisih antara estimasi dan kondisi aktual dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan kantor dan gudang, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup biasanya cukup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada leasehold improvement yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Pension benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate. Any differences between estimation and actual condition may have a significant impact to the consolidated financial statements.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of office building and warehouses, the following factors are normally the most relevant:

- If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Untuk sewa bangunan kantor dan gudang, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan: (lanjutan)

- Jika pemberi sewa merupakan pihak berelasi, opsi perpanjangan Grup dapat dinegosiasikan dan kemungkinan untuk memperpanjang cukup pasti (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang memengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Provisi retur penjualan

Grup mempertimbangkan provisi dengan mengevaluasi data retur penjualan sebelumnya. Provisi retur penjualan dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Perbedaan antara estimasi dan kondisi aktual mungkin memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak lainnya. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Leases (continued)

For leases of office building and warehouses, the following factors are normally the most relevant: (continued)

- If the lessor has related parties relationship, the Group extension option is negotiable and the likelihood of extension reasonably certain (or not terminate).
- Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Provision for sales return

The Group estimates the provisions by evaluating historical sales return data. Provision for sales returns is evaluated and adjusted if there is additional information that affects those estimates. Any differences between estimation and actual condition may have a significant impact to the consolidated financial statements.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgements is required in determining the provision for income tax and other taxes. Where the outcome of these matters differs with the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan ISAK 123 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak" dan PSAK 212 "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Hal ini tergantung pada beberapa asumsi di masa depan seperti asumsi tingkat pertumbuhan penjualan, margin bruto, kapasitas produksi, belanja modal, modal kerja dan aktivitas efisiensi.

Bonus distributor dan peritel

Dalam operasi bisnisnya, Grup memiliki banyak skema promosi penjualan yang diberikan pada pelanggan, dalam bentuk bonus distributor dan peritel.

Grup mempertimbangkan bonus distributor dan peritel dengan mengevaluasi beberapa asumsi-asumsi utama, Asumsi-asumsi utama dalam penentuan provisi bonus distributor dan peritel adalah estimasi pencapaian penjualan, tingkat klaim dan jika ada biaya bonus nonkas. Perbedaan antara estimasi dan kondisi aktual mungkin memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Taxation (continued)

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussion with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with ISAK 123 "Uncertainty over income tax treatment" and PSAK 212 "Income taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

Deferred tax assets are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. These depend on several future assumptions such as sales growth assumption, gross margin, production capacity, capital expenditure, working capital and efficiency activities.

Distributors' and retailers' bonus

In its business operation, the Group has many sales promotion schemes given to its customers, in forms of distributors' and retailers' bonus.

The Group estimates the distributors' and retailers' bonus by evaluating several key assumptions. Key assumptions in determining the provision of distributors' and retailers' bonus were the estimated sales achievement, claim rates and any cost of non-cash bonus. Any differences between estimation and actual condition may have a significant impact on the consolidated financial statements.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menerapkan dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ekspektasian kerugian kredit yang menggunakan penyisihan ekspektasian kerugian seumur hidup. Model kerugian kredit ekspektasian mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai provisi piutang usaha yang dilaporkan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Penilaian nilai wajar

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap ditentukan oleh penilai independen menggunakan teknik penilaian tertentu.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Provision for impairment of trade receivables

The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance to determine the provision for impairment of trade receivables. The expected credit loss model considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, and forward-looking information including uncertainties in the macroeconomic environment. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported provision amount of trade receivables.

Provision for impairment of inventories

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period at which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Fair value valuation

The initial process of the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the entities acquired. The fair values of fixed assets are determined by independent valuers, using certain valuation techniques.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>	
Kas	680	852	Cash on hand
Kas di bank	16,569	62,186	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>40</u>	<u>40</u>	Time deposits
Kas dan setara kas (tidak termasuk cerukan bank)	<u>17,289</u>	<u>63,078</u>	Cash and cash equivalents (excluding bank overdrafts)
Kas pada bank			Cash in banks
Pihak ketiga Rupiah			Third parties Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")	4,250	17,870	PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI")	4,141	3,175	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI")
PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")	2,909	4,465	PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI")	1,749	2,845	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB")	1,526	1,201	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB")
PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")	363	30,204	PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk ("Bank MAS")	512	150	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk ("Bank MAS")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	481	1,580	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("Bank SMBC")	263	129	PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("Bank SMBC")
PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")	29	7	PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Bank BSI")	<u>20</u>	<u>2</u>	PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Bank BSI")
	<u>16,243</u>	<u>61,628</u>	
Dolar AS			USD
Bank CIMB	121	103	Bank CIMB
Bank BCA	113	112	Bank BCA
Bank Permata	84	319	Bank Permata
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank")	<u>8</u>	<u>24</u>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank")
	<u>326</u>	<u>558</u>	
	<u>16,569</u>	<u>62,186</u>	

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>	
Deposito berjangka Pihak ketiga Rupiah			Time deposits Third parties Rupiah
Bank CIMB	40	40	Bank CIMB

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Cash at bank can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on cash at bank and short-term bank deposits are as follows:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>	
Kas pada bank			Cash in banks
Rupiah	0.00% - 6.00%	0.00% - 8.00%	Rupiah
Mata uang asing	0.00% - 0.15%	0.00% - 0.125%	Foreign currencies
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	3.00%	3.00%	Rupiah

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>	
Kas dan setara kas	17,289	63,078	Cash and cash equivalents
Cerukan bank (Catatan 12)	(80,197)	(60,993)	Bank overdrafts (Note 12)
	<u>(62,908)</u>	<u>2,085</u>	

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>	
Pihak ketiga	1,022,832	1,028,376	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 22)	3,833	3,472	Related parties (Note 22)
	<u>1,026,665</u>	<u>1,031,848</u>	
Dikurangi:			Less:
Provisi penurunan nilai	(54,560)	(51,378)	Provision for impairment
	<u>972,105</u>	<u>980,470</u>	

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
Belum jatuh tempo	435,126	456,282
Jatuh tempo		
1 - 90 hari	461,482	478,785
> 90 hari	<u>130,057</u>	<u>96,781</u>
	<u>1,026,665</u>	<u>1,031,848</u>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
Saldo awal	51,378	50,820
Penambahan	3,886	14,623
Pengurangan	<u>(704)</u>	<u>(14,065)</u>
Saldo akhir	<u>54,560</u>	<u>51,378</u>

Pada tanggal 31 Maret 2025, piutang usaha sebesar Rp 54.560 (31 Desember 2024: 51.378) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan. Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait distributor dan kios, yang secara tidak terduga mengalami kesulitan keuangan. Sebagian besar piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

Piutang usaha yang digunakan oleh Grup sebagai jaminan untuk pinjaman dan cerukan (lihat Catatan 12) adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
Bank Permata	100,000	100,000
Bank CIMB	100,000	100,000
Bank UOB	70,000	70,000
Bank SMBC	<u>40,000</u>	<u>40,000</u>
	<u>310,000</u>	<u>310,000</u>

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

All trade receivables are denominated in Rupiah.

The detail aging analysis of the trade receivables is as follows:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>	
	435,126	456,282	Not yet due
			Past due
	461,482	478,785	1 - 90 days
	<u>130,057</u>	<u>96,781</u>	> 90 days
	<u>1,026,665</u>	<u>1,031,848</u>	

The movement in the provision for impairment is as follows:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>	
	51,378	50,820	Beginning balance
	3,886	14,623	Addition
	<u>(704)</u>	<u>(14,065)</u>	Recovery
	<u>54,560</u>	<u>51,378</u>	Ending balance

As at 31 March 2025, trade receivables of Rp 54,560 (31 December 2024: 51,378) were impaired and have been provisioned. The impaired receivables were mainly related to distributors and kiosks, which are in unexpectedly experienced financial difficulties. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

Trade receivables were used by the Group as collateral for loans and overdrafts (see Note 12) as below:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>	
	100,000	100,000	Bank Permata
	100,000	100,000	Bank CIMB
	70,000	70,000	Bank UOB
	<u>40,000</u>	<u>40,000</u>	Bank SMBC
	<u>310,000</u>	<u>310,000</u>	

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha dengan detail per pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
Pihak ketiga		
PT Tiga Generasi Mandiri	28,439	31,643
PT Manunggal Agro Sentosa	24,399	30,634
PT Permata Agro Persada	24,111	723
PT Panca Agro Niaga Lestari	22,834	24,895
PT Telaga Hikmah	21,647	20,121
CV Benteng Tani	19,278	12,634
CV Namisev Agro Solusi Indonesia	16,987	10,238
PT Bersama Sejahtera Sakti	16,243	-
PT Berkah Tani Mukti	16,088	27,325
PT Inti Makmur Mandiri	15,905	19,494
PT Indotruba Tengah	15,369	3,422
PT Sinergi Agro Industri	15,300	-
PT Sukses Karya Sawit	13,981	17,175
PT Karya Dewi Putra	12,843	7,276
PT Itci Hutani Manunggal	12,404	5,074
PT Abadi Agrosindo Persada	11,322	7,507
PT Kridatama Lancar	10,854	643
PT Bintang Nazima Indoagro	8,362	12,160
PT Sungai Rangit	8,353	18,219
PT Sumaterajaya Agrolestari	7,823	23,070
PT Aneka Tani Brebes	7,733	17,821
PT Gokomodo Uniti Indonesia	7,410	26,545
PT Usaha Agro Indonesia	2,842	15,940
PT Permata Borneo Abadi	2,566	12,433
PT Arrtu Plantation	1,634	18,198
PT Multi Jaya Perkasa	251	16,728
Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	-	15,732
Lain-lain (di bawah Rp 10.000)	677,854	632,726
	1,022,832	1,028,376
Pihak berelasi (Catatan 22)	<u>3,833</u>	<u>3,472</u>
	<u>1,026,665</u>	<u>1,031,848</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables with breakdown detail per customers are as below:

Third parties
PT Tiga Generasi Mandiri
PT Manunggal Agro Sentosa
PT Permata Agro Persada
PT Panca Agro Niaga Lestari
PT Telaga Hikmah
CV Benteng Tani
CV Namisev Agro Solusi Indonesia
PT Bersama Sejahtera Sakti
PT Berkah Tani Mukti
PT Inti Makmur Mandiri
PT Indotruba Tengah
PT Sinergi Agro Industri
PT Sukses Karya Sawit
PT Karya Dewi Putra
PT Itci Hutani Manunggal
PT Abadi Agrosindo Persada
PT Kridatama Lancar
PT Bintang Nazima Indoagro
PT Sungai Rangit
PT Sumaterajaya Agrolestari
PT Aneka Tani Brebes
PT Gokomodo Uniti Indonesia
PT Usaha Agro Indonesia
PT Permata Borneo Abadi
PT Arrtu Plantation
PT Multi Jaya Perkasa
Directorate General of Food Crops
Others (below Rp 10,000)
Related parties (Note 22)

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the management is of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible trade receivables.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>	
Barang jadi	491,482	501,719	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	451,945	410,202	<i>Raw materials</i>
Material promosi	<u>55,203</u>	<u>21,401</u>	<i>Material promotion</i>
	998,630	933,322	
Penyisihan penurunan nilai persediaan barang	<u>(6,237)</u>	<u>(4,172)</u>	<i>Provision for impairment of inventory</i>
	992,393	929,150	
Hak pengembalian aset	<u>29,598</u>	<u>29,276</u>	<i>Right of return asset</i>
	<u>1,021,991</u>	<u>958,426</u>	

Hak pengembalian aset merupakan persediaan yang akan dikembalikan dari pelanggan terkait dengan provisi retur penjualan.

Right of return assets represent inventories that will be returned by customers related to sales return provisions.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment of inventories is as follows:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>	
Saldo awal	4,172	20,155	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2,327	6,210	<i>Addition</i>
Pengurangan	<u>(262)</u>	<u>(22,193)</u>	<i>Deduction</i>
Saldo akhir	<u>6,237</u>	<u>4,172</u>	<i>Ending balance</i>

Grup berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

The Group believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible loss from obsolete and slow-moving inventories.

Persediaan yang digunakan oleh Grup sebagai jaminan untuk pinjaman dan cerukan (lihat Catatan 12) adalah sebagai berikut:

Inventories were used by the Group as collateral for loans and overdrafts (see Note 12) are as below:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>	
Bank Permata	150,000	150,000	<i>Bank Permata</i>
Bank UOB	70,000	74,000	<i>Bank UOB</i>
Bank CIMB	50,000	50,000	<i>Bank CIMB</i>
Bank SMBC	<u>40,000</u>	<u>40,000</u>	<i>Bank SMBC</i>
	<u>310,000</u>	<u>314,000</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan.

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, the Group's inventories were insured against all risks of damage.

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>	
Jumlah pertanggungan asuransi	<u>1,034,616</u>	<u>752,295</u>	<i>Total insurance coverage</i>

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan pada tanggal 31 Maret 2025.

Grup mengurangi provisi penurunan nilai sebesar Rp 262 terkait dengan pemulihan dari penjualan sebesar Rp 262. Pemulihan provisi penurunan nilai persediaan terjadi karena Grup mampu menjual persediaan tersebut dengan harga yang lebih tinggi dari biayanya. Jumlah yang dibalik telah dimasukkan dalam "beban pokok penjualan" di laba rugi konsolidasi.

7. INVENTORIES (continued)

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured as at 31 March 2025.

The Group deducted Rp 262 of inventory provision related recovery through sales amounted to Rp 262. The recovery of provision for impairment of inventories were due to the Group was able to sell those inventories at higher price than its cost. The amount reversed has been included in "cost of goods sold" in the consolidated profit or loss.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

31-Mar-2025						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Modifikasi/ Modification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						
Kepemilikan langsung						
Tanah	132,923	-	-	-	132,923	Acquisition cost:
Bangunan dan						Direct ownership
prasarana	144,039	32	-	-	144,071	Land
Kendaraan	23,596	587	(1,189)	-	22,994	Buildings and
Mesin	55,284	162	-	-	55,446	improvements
Peralatan kantor						Vehicles
dan pabrik	24,077	4,358	(92)	-	28,343	Machinery
Perangkat lunak	115	-	-	-	115	Office and
Aset dalam						factory equipment
penyelesaian	199,072	6,261	-	-	205,333	Software
	579,106	11,400	(1,281)	-	589,225	Construction in
						progress
Aset hak guna						
Bangunan dan						Right-of-use assets
prasarana	23,387	266	-	-	23,653	Buildings and
Kendaraan	80,629	1,075	(18,479)	-	63,225	improvements
Peralatan kantor						Vehicles
dan pabrik	294	-	-	-	294	Office and
	104,310	1,341	(18,479)	-	87,172	factory equipment
	683,416	12,741	(19,760)	-	676,397	
Akumulasi						
penyusutan:						
Kepemilikan langsung						
Bangunan dan						Accumulated
prasarana	(25,406)	(6,745)	-	-	(32,151)	depreciation:
Kendaraan	(15,078)	(826)	-	-	(15,904)	Direct ownership
Mesin	(11,041)	(2,096)	348	-	(12,789)	Buildings and
Peralatan kantor						improvements
dan pabrik	(10,081)	(1,104)	85	-	(11,100)	Vehicles
Perangkat lunak	(115)	(17)	-	-	(132)	Machinery
	(61,721)	(10,788)	433	-	(72,076)	Office and
						factory equipment
Aset hak guna						
Bangunan dan						Right-of-use assets
prasarana	(9,195)	(560)	-	-	(9,755)	Buildings and
Kendaraan	(31,377)	(102)	2,784	-	(28,695)	improvements
Peralatan kantor						Vehicles
dan pabrik	(273)	-	-	-	(273)	Office and
	(40,845)	(662)	2,784	-	(38,723)	factory equipment
	(102,566)	(11,450)	3,217	-	(110,799)	
Provision penurunan nilai						
Aset hak guna						
Kendaraan	(3,409)	-	-	-	(3,409)	Provision of impairment
						Right-of-use assets
						Vehicles
Nilai buku bersih	577,441				562,189	Net book value

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

31-Dec-2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Modifikasi/ Modification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:						
Kepemilikan langsung						
Tanah	132,923	-	-	-	-	132,923
Bangunan dan prasarana	135,655	4,228	-	4,156	-	144,039
Kendaraan	28,463	1,163	(6,030)	-	-	23,596
Mesin	32,148	19,491	-	3,645	-	55,284
Peralatan kantor dan pabrik	15,335	7,462	(428)	1,708	-	24,077
Perangkat lunak	115	-	-	-	-	115
Aset dalam penyelesaian	74,877	133,704	-	(9,509)	-	199,072
	<u>419,516</u>	<u>166,048</u>	<u>(6,458)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>579,106</u>
Aset hak guna						
Bangunan dan prasarana	29,856	5,166	(11,528)	-	(107)	23,387
Kendaraan	73,962	14,964	(8,297)	-	-	80,629
Peralatan kantor dan pabrik	294	-	-	-	-	294
	<u>104,112</u>	<u>20,130</u>	<u>(19,825)</u>	<u>-</u>	<u>(107)</u>	<u>104,310</u>
	<u>523,628</u>	<u>186,178</u>	<u>(26,283)</u>	<u>-</u>	<u>(107)</u>	<u>683,416</u>
Akumulasi penyusutan:						
Kepemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana	(15,940)	(9,466)	-	-	-	(25,406)
Kendaraan	(15,456)	(4,367)	4,745	-	-	(15,078)
Mesin	(6,145)	(4,896)	-	-	-	(11,041)
Peralatan kantor dan pabrik	(7,322)	(3,151)	392	-	-	(10,081)
Perangkat lunak	(57)	(58)	-	-	-	(115)
	<u>(44,920)</u>	<u>(21,938)</u>	<u>5,137</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(61,721)</u>
Aset hak guna						
Bangunan dan prasarana	(13,676)	(7,047)	11,528	-	-	(9,195)
Kendaraan	(18,846)	(15,313)	2,782	-	-	(31,377)
Peralatan kantor dan pabrik	(193)	(80)	-	-	-	(273)
	<u>(32,715)</u>	<u>(22,440)</u>	<u>14,310</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(40,845)</u>
	<u>(77,635)</u>	<u>(44,378)</u>	<u>19,447</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(102,566)</u>
Provision penurunan nilai						
Aset hak guna						
Kendaraan	(3,409)	-	-	-	-	(3,409)
Nilai buku bersih	<u>442,584</u>					<u>577,441</u>

Alokasi beban penyusutan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets were allocated as follows:

	31-Mar-25	31-Mar-24	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	3,767	4,211	Cost of goods sold (Note 21)
Beban penjualan (Catatan 21)	4,570	4,117	Selling expenses (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	3,113	2,606	General and administrative expenses (Note 21)
	<u>11,450</u>	<u>10,934</u>	

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman dan cerukan (lihat Catatan 12) sebagai berikut:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
Bank Permata	243,030	243,030
Bank UOB	55,091	55,091
Bank Maybank	91,646	91,646
Bank MAS	<u>9,792</u>	<u>9,792</u>
	<u>399,559</u>	<u>399,559</u>

Rincian keuntungan dari pelepasan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
Harga jual	4,100	2,776
Nilai tercatat	<u>(3,802)</u>	<u>(1,321)</u>
	<u>298</u>	<u>1,455</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai untuk aset tetap Perusahaan sesuai dengan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset" dan menyimpulkan adanya indikasi penurunan nilai karena kerugian berulang dari kegiatan operasi yang diderita oleh anak perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2044 sampai dengan tahun 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2024 didasarkan pada beberapa laporan penilaian dari penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dan KJPP Ayon Suherman & Rekan masing-masing tertanggal 26 Maret 2025 dan 20 Mei 2024 dengan jumlah sebesar Rp 329.970. Penilai independen Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) dan Ayon Suherman, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) telah teregistrasi di OJK. Nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan, tidak berbeda secara signifikan dari nilai wajarnya. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

8. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets are used for collateral related to the loans and overdrafts (see Note 12) as follows:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
Bank Permata	243,030	243,030
Bank UOB	55,091	55,091
Bank Maybank	91,646	91,646
Bank MAS	<u>9,792</u>	<u>9,792</u>
	<u>399,559</u>	<u>399,559</u>

Details of gains from the disposal of fixed assets which were directly owned by the Group are as follow:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
Proceeds	4,100	2,776
Carrying value	<u>(3,802)</u>	<u>(1,321)</u>
	<u>298</u>	<u>1,455</u>

As at 31 December 2024, the Group performed an assessment on impairment triggering events for the Group's fixed assets in accordance with PSAK 236 "Impairment of Assets" and concluded the existence of impairment triggering events due to recurring losses suffered by subsidiaries.

As at 31 December 2024, the Group has several plots of land under "Hak Guna Bangunan" ("HGB") titles, which expire between 2044 to 2049. The management believes that the above HGB are renewable when expired.

The fair value of land and buildings as at 31 December 2024 was based on several appraisal reports from independent appraisers, as stated in Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan and KJPP Ayon Suherman & Rekan reports dated 26 March 2025 and 20 May 2024, respectively, totalling to Rp 329,970. The independent appraisers of Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) and Ayon Suherman, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) are registered in OJK. The carrying values of fixed assets, other than the land and buildings, is not significantly different from their fair values. The fair value of land and buildings are based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market data").

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Tingkat 3 atas tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan pendapatan dan biaya. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah harga sewa aset serupa di pasar saat ini, disesuaikan dengan aksesibilitas dan ukuran tanah dan juga biaya penggantian.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Konstruksi dalam proses pada 31 Maret 2025 yang sebagian besar terdiri dari pembangunan pabrik di Cikande dan pembuatan mesin. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada bulan Mei 2025 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 88,47% - 94,52% (31 Desember 2024: 87,16% - 93,01%).

Selama tahun berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp 15.386 (31 Desember 2024: Rp 10.418) atas aset konstruksi dalam proses. Biaya pinjaman dikapitalisasi dari pinjaman khusus dan pinjaman umum dengan tingkat bunga rata-rata tertimbang sebesar 7,74% (31 Desember 2024: 7,74%).

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan.

8. FIXED ASSETS (continued)

The Level 3 fair value hierarchy of land and building is calculated using the income and cost approach. The most significant input into this valuation approach is rental price of similar assets in current market, adjust the accessibility and the size of the land and also replacement cost.

There is no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

Construction in progress as at 31 March 2025 mainly comprised of the factory construction at Cikande and machinery construction. Those construction are estimated to be completed in May 2025 with current percentage of completion between 88.47% - 94.52% (31 December 2024: 87.16% - 93.01%).

During the year, the Group has capitalised borrowing cost amounting to Rp 15,386 (31 December 2024: Rp 10,418) on construction in progress assets. Borrowing cost were capitalised from specific borrowings and general borrowings with the weighted average rate of 7.74% (31 December 2024: 7.74%).

As at 31 March 2025, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage.

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>	
Jumlah pertanggungan asuransi	<u>261,241</u>	<u>256,523</u>	Total insurance coverage
Manajemen Grup berpendapat bahwa pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.			<i>The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured at 31 March 2025 and 31 December 2024.</i>
Seluruh asset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.			<i>All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Group's operation activities.</i>
Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 14,8 miliar (31 Desember 2024: Rp 13,9 miliar).			<i>The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 14.8 billion (31 December 2024: Rp 13.9 billion).</i>

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

31-Mar-25				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan:</u>				<u>Acquisition cost:</u>
Tanah	3,984	-	-	3,984
Bangunan dan prasarana	24,740	-	-	24,740
	28,724	-	-	28,724
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan prasarana	(9,350)	(384)	-	(9,734)
Nilai buku bersih	19,374		18,990	Net book value
31-Dec-24				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan:</u>				<u>Acquisition cost:</u>
Tanah	20,219	-	(16,235)	3,984
Bangunan dan prasarana	24,740	-	-	24,740
	44,959	-	(16,235)	28,724
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan prasarana	(7,865)	(1,485)	-	(9,350)
Nilai buku bersih	37,094		19,374	Net book value

Penghasilan sewa atas properti investasi yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The rental income from investment properties recognised in the consolidated profit or loss as follows:

	31-Mar-25	31-Mar-24	
Penghasilan sewa	186	172	Rental income

Beban penyusutan atas properti investasi yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for investment recognised in the consolidated profit or loss as follows:

	31-Mar-25	31-Mar-24	
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	384	372	General and administrative expenses (Note 21)

Properti investasi diakui berdasarkan biaya perolehan.

Investment properties are recognised based on historical cost.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2024, Grup menjual properti investasi berupa tanah di Cikarang Timur senilai Rp 16.235 kepada pihak ketiga dengan harga Rp 30.440, dan mencatat keuntungan atas penjualan properti investasi senilai Rp 14.205 pada laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat HGB yang akan berakhir tahun 2028. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Nilai wajar properti investasi terbaru didasarkan pada beberapa laporan penilaian dari penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporan KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan tertanggal 24 Maret 2025 sebesar Rp 67.569. Penilai independen Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) dan Ir. Mohammad Fahman, MAPPI (Cert.) telah teregistrasi di OJK. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

Hirarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi atas tanah dan bangunan masing-masing dihitung dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah harga sewa aset serupa dan harga aset serupa di pasar saat ini, disesuaikan sesuai dengan kebutuhan.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

In August 2024, the Group sold an investment property in the form of land located in Cikarang Timur of Rp 16,235 to third party for Rp 30,440. The Group recorded a gain on the sale of investment property amounting to Rp 14,205 in the consolidated profit or loss.

As at 31 March 2025, the Group has several plots of land under HGB titles, which expire in 2028. The management believes that the above HGB are renewable when expired.

The latest fair value of investment properties was based on several appraisal reports from independent appraisers, as stated in KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan reports dated 24 March 2025 amounted to Rp 67,569. The independent appraisers of Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) and Ir. Mohammad Fahman, MAPPI (Cert.) are registered in OJK. The fair value of investment properties was determined based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market data").

The Level 3 fair value hierarchy of investment property of land and building is calculated using the income approach. The most significant input into this valuation approach is rental price of similar assets and price of similar assets in current market, adjusted as necessary.

There is no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
Perusahaan		
Pajak lain-lain:		
Pasal 21	81	81
Pasal 21	1,225	-
PPN	<u>4,140</u>	<u>6,289</u>
	<u>5,446</u>	<u>6,370</u>
Entitas anak		
Pajak lain-lain:		
Pasal 21	292	1,313
PPN	<u>26,700</u>	<u>22,965</u>
	<u>26,992</u>	<u>24,278</u>
	<u>32,438</u>	<u>30,648</u>

The Company
Other taxes:
Article 21
Article 21
VAT

Subsidiaries
Other taxes:
Article 21
VAT

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
Perusahaan		
Pajak lain-lain:		
Pasal 4(2)	23	644
Pasal 21	781	-
Pasal 23	<u>-</u>	<u>123</u>
	<u>804</u>	<u>767</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 25/29	<u>12,473</u>	<u>7,057</u>
Pajak lain-lain:		
Pasal 15	12	4
Pasal 4(2)	457	1,325
Pasal 21	2,781	-
Pasal 23	2,193	7,483
PPN	<u>4,584</u>	<u>9,322</u>
	<u>10,027</u>	<u>18,134</u>

The Company
Other taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23

Subsidiaries
Corporate income taxes:
Article 25/29

Other taxes:
Article 15
Article 4(2)
Article 21
Article 23
VAT

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Estimasi pajak penghasilan badan:			Estimated corporate income taxes:
Pasal 25/29	12,473	7,057	Article 25/29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 15	12	4	Article 15
Pasal 4(2)	480	1,969	Article 4(2)
Pasal 21	3,562	-	Article 21
Pasal 23	2,193	7,606	Article 23
PPN	4,584	9,322	VAT
	<u>10,831</u>	<u>18,901</u>	
	<u>23,304</u>	<u>25,958</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Mar-24</u>	
Perusahaan			Company
Pajak kini	516	-	Current tax
Pajak tangguhan	956	65	Deferred tax
	<u>1,472</u>	<u>65</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	12,262	9,682	Current tax
Pajak tangguhan	(5,629)	3,572	Deferred tax
	<u>6,633</u>	<u>13,254</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	12,778	9,682	Current tax
Pajak tangguhan	(4,673)	3,637	Deferred tax
	<u>8,105</u>	<u>13,319</u>	

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

10. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax were as follows:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Mar-24</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	33,983	30,657	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	7,476	6,745	Tax calculated at applicable rate
Dampak pajak atas:			Tax effects of:
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(1,055)	(914)	Income subjected to final income tax
Pemanfaatan rugi pajak	(1,578)	(67)	Utilisation of tax loss
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	2,430	(1,365)	Non-deductible expenses
Pajak tangguhan yang disesuaikan dan yang tidak dapat diakui	148	-	Adjusted and unrecognised deferred tax
Pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	-		Unrecognised deferred tax from tax loss carryforward
Penyesuaian lainnya	<u>684</u>	<u>8,920</u>	Other adjustments
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>8,105</u>	<u>13,319</u>	Consolidated income tax expenses

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum
pajak dengan penghasilan kena pajak
Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between consolidated profit
before income tax and the Company's taxable
income are as follows:*

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Mar-24</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	33,983	30,657	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(31,251)</u>	<u>(27,225)</u>	<i>Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax subsidiaries</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>2,732</u>	<u>3,432</u>	<i>The Company's profit before income tax</i>
Penyesuaian fiskal:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(3,485)	(3,020)	<i>Income subjected to final income tax</i>
Provisi	706	(563)	<i>Provisions</i>
Aset tetap	57	88	<i>Fixed assets</i>
Kewajiban imbalan kerja	279	266	<i>Employee benefit obligations</i>
Penghasilan dividen	-	-	<i>Dividend income</i>
Aset hak guna dan liabilitas sewa	(4,593)	(99)	<i>Right-of-use assets and lease liabilities</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	<u>8,652</u>	<u>1,049</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Taksiran laba kena pajak perusahaan	4,348	1,153	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Pemanfaatan akumulasi rugi pajak	<u>-</u>	<u>(19,128)</u>	<i>Utilisation of tax loss carry forward</i>
Taksiran laba kena pajak perusahaan setelah pemanfaatan rugi pajak	4,348	-	<i>Estimated taxable income of the Company after utilisation of tax loss</i>
Beban pajak kini	957	-	<i>Current income tax expense</i>
Pembayaran pajak dibayar di muka	<u>(3,773)</u>	<u>(2,484)</u>	<i>Payment of prepaid taxes</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan	<u>(2,816)</u>	<u>(2,484)</u>	<i>Estimated claims for tax refunds</i>

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan Pajak Penghasilan Badan dan akan dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak.

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

10. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The result of taxable income reconciliation is the basis for the Company to fill out the corporate income tax return and will be reported by the Company to the Tax Office.

d. Deferred tax assets/(liabilities)

The deferred tax assets and liabilities as at 31 March 2025 and 31 December 2024 are as follows:

31-Mar-25					
	Pada awal tahun/At beginning of the year	(Dibebankan)/dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ Credited to profit of loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/At end of the year	
Provisi	25,240	2,747	62	28,049	Provisions
Persediaan	17,909	2,558	(1)	20,466	Inventories
Kewajiban imbalan kerja	10,382	270	(61)	10,591	Employee benefit obligations
Liabilitas sewa	28,625	(2,638)	-	25,987	Lease liabilities
Aset hak guna	(28,217)	861	-	(27,356)	Right-of-use assets
Pendapatan tangguhan	1,973	(271)	-	1,702	Deferred revenue
Aset tetap	(2,125)	246	-	(1,879)	Fixed assets
Provisi penurunan nilai aset tetap	750	-	-	750	Provision for impairment of fixed assets
Penyisihan piutang tak tertagih	13,248	816	-	14,064	Provision for impairment of trade receivables
Aset tidak berwujud	(712)	84	-	(628)	Intangible assets
Jumlah	67,073	4,673	-	71,746	Total
Disajikan sebagai:					Presented as:
Aset pajak tangguhan	71,808	4,413	-	76,221	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(4,735)	260	-	(4,475)	Deferred tax liabilities
Jumlah	67,073	4,673	-	71,746	Total

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

The deferred tax assets and liabilities as at
31 March 2025 and 31 December 2024 are as
follows: (continued)

31-Dec-24					
Pada awal tahun/At beginning of the year	Akuisisi MIT/ Acquisition MIT	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ Credited to profit of loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/At end of the year	
Aset pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets
Provisi	22,649	2,591	-	25,240	Provisions
Persediaan	15,439	2,470	-	17,909	Inventories
Kewajiban imbalan kerja	10,292	1,099	(1,009)	10,382	Employee benefit obligations
Liabilitas sewa	33,515	(4,890)	-	28,625	Lease liabilities
Aset hak guna	(32,813)	4,596	-	(28,217)	Right-of-use assets
Pendapatan tangguhan	3,815	(1,842)	-	1,973	Deferred revenue
Aset tetap	(3,477)	1,352	-	(2,125)	Fixed assets
Provisi penurunan nilai aset tetap	750	-	-	750	Provision for impairment of fixed assets
Penyisihan piutang tak tertagih	4,135	9,113	-	13,248	Provision for impairment of trade receivables
Aset tidak berwujud	(1,046)	334	-	(712)	Intangible assets
Jumlah	53,259	14,823	(1,009)	67,073	Total
Disajikan sebagai:					Presented as:
Aset pajak tangguhan	58,940	13,879	(1,009)	71,810	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(5,681)	944	-	(4,737)	Deferred tax liabilities
Jumlah	53,259	14,823	(1,009)	67,073	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki
kompensasi rugi fiskal sebagai berikut:

As at 31 December 2024, the Group had tax
loss carryforwards with the details as follows:

31-Mar-25					
Tahun fiskal/ Fiscal year	Tahun kedaluwarsa/ Expiry year	Kompensasi rugi pajak/ Tax loss carryforward	Pajak tangguhan yang tidak diakui/ Unrecognised deferred tax asset		
Entitas anak	Maret 2025	2028-2029	30,247	6,654	Subsidiaries

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

31-Dec-24				
Tahun fiskal/ Fiscal year	Tahun kedaluwarsa/ Expiry year	Kompensasi rugi pajak/ Tax loss carryforward	Pajak tangguhan yang tidak diakui/ Unrecognised deferred tax asset	
Entitas anak	2023	2028	39,511	8,692
				<i>Subsidiaries</i>

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi pajak sebesar Rp 6,654 (31 Desember 2024: Rp 9,186) dan porsi tertentu dari perbedaan temporer sebesar Rp 1,855 (31 Desember 2024: Rp 11.729) karena Grup berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait adanya kecukupan laba fiskal di masa yang akan datang dimana rugi pajak dapat digunakan.

As at 31 March 2025, the Group did not recognise the deferred tax assets on the tax loss carryforwards amounting Rp 6,654 (31 December 2024: Rp 9,186) and certain portion of temporary differences amounting Rp 1,855 (31 December 2024: Rp 11,729) because the Group is of the view that there is a significant uncertainty with respect to the availability of sufficient future taxable income against which the tax losses can be utilised.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letter

Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

As at 31 Maret 2025, the amounts of claim for tax refund were as follows:

	31-Mar-25	31-Dec-24	
Perusahaan			The Company
estimasi 2025	2,816	-	estimated 2025
2024	10,307	10,307	2024
2023	13,754	13,754	2023
2022	22,335	22,335	2022
	49,212	46,396	
Entitas anak			Subsidiaries
estimasi 2025	5,419	-	estimated 2025
2024	23,811	23,811	2024
2023	24,835	24,835	2023
2022	721	721	2022
2021	68	68	2021
2020	271	271	2020
2019	908	908	2019
	56,033	50,614	
	105,245	97,010	

Sampai dengan tahun 2025, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya untuk berbagai tahun pajak sebagai berikut:

Up to 2025, the Group received a number of tax assessment letters for corporate income taxes and other taxes for various fiscal years as follows:

	31-Mar-25	31-Dec-24	
Pajak penghasilan badan	28,720	28,720	Corporate income taxes
Pajak lainnya	21,172	21,172	Other taxes
	49,892	49,892	

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Grup tidak membayar surat ketetapan pajak di atas dan sedang dalam tahap mengajukan keberatan atau banding. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum menerima hasil dari keberatan dan banding tersebut.

Selain itu, estimasi tagihan pajak penghasilan yang masih dalam proses keberatan atau banding adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
Pajak penghasilan badan	<u>1,247</u>	<u>1,247</u>

f. Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

The Group did not pay the tax assessment letters above and were in process of objections or appeals. As at the date of the issuance of the consolidated financial statements, the Group has not received the tax objections and appeals results.

In addition, the amounts of claim for tax refund that were in the process of objections or appeals were as follows:

Corporate income taxes

f. Tax administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax based on self-assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

11. PENGGUNAAN LABA

a. Saldo laba yang dicadangkan

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyesisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan di bulan Agustus 2024, pemegang saham telah menyetujui tambahan penyesisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp 29.230 sebagai cadangan wajib.

b. Distribusi dividen

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan di bulan Agustus 2024, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas sebesar Rp 302.000 atau Rp 181.763 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen kas tersebut dibayarkan pada bulan Agustus 2024.

11. PROFIT DISTRIBUTIONS

a. Appropriated retained earnings

A general reserve has been established in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Group's issued and paid-up share capital. The law does not specify a set period over which this amount should be accumulated.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in August 2024, the additional allocation of Rp 29,230 to the general reserve was approved.

b. Dividend distribution

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in August 2024, a total cash dividend of Rp 302,000 or Rp 181,763 (full amount) per share was approved. The cash dividend was paid in August 2024.

**PT DELTA GIRI WACANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN DAN CERUKAN

12. LOANS AND OVERDRAFTS

Pemberi pinjaman	Jenis fasilitas/ Facility type	Total fasilitas (Rp)/Total facility (Rp)	Jumlah tercatat/ Carrying value		Bunga per tahun/ Interest per annum	Periode pinjaman/ Loan period	Jaminan/ Collateral	Lender
			31-Mar-25	31-Dec-24				
Pinjaman								
Perusahaan								The Company
Bank CIMB	Pinjaman Transaksi Khusus AP ("PTK AP")/ Demand loan	43,000	36,330	42,513	7.75%	17 September 2024 - 17 September 2025	Piutang, persediaan dan aset tetap/ Trade receivables, inventories and fixed assets	Bank CIMB
Bank UOB	Clean trust receipt ("CTR")	30,000	28,635	29,474	8.00%	15 November 2024 - 15 November 2025	Aset tetap, piutang, persediaan dan jaminan perusahaan/ Fixed assets, trade receivables, inventories and corporate guarantee	Bank UOB
	Kredit Investasi Konstruksi ("KISI")	75,650	68,408	59,470	9.00%	29 September 2023 - 29 September 2029		
	Equipment Financing ("EF")	59,700	44,458	47,289	9.00%	7 Juli/July 2023 - 7 Juli/July 2028		
Bank SMBC	Loan on Note - Revolving Credit Facility ("LON RCF")/ Loan on Note - Account Payable Financing ("LON APF")	130,000	41,655	34,498	7.5%	26 Agustus/August 2024 - 29 Agustus/August 2025	Piutang, persediaan dan aset tetap/ Trade receivables, inventories and fixed assets	Bank SMBC

**PT DELTA GIRI WACANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan)

12. LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Pemberi pinjaman	Jenis fasilitas/ Facility type	Total fasilitas (Rp)/Total facility (Rp)	Jumlah tercatat/ Carrying value		Bunga per tahun/ Interest per annum	Periode pinjaman/ Loan period	Jaminan/ Collateral	Lender
			31-Mar-25	31-Dec-24				
Pinjaman (lanjutan)								Loans (continued)
Entitas anak								Subsidiaries
DGW Bank CIMB	Pinjaman Transaksi Khusus AR/ ("PTK AR")/Demand loan	47,000	46,111	22,276	7.75%	17 September 2024 - 17 September 2025	Piutang, persediaan dan aset tetap/ Trade receivables, inventories and fixed assets	DGW Bank CIMB
Bank UOB	CTR	20,000	12,725	19,698	8.00%	15 November 2024 - 15 November 2025	Piutang, persediaan, aset tetap dan jaminan perusahaan/ Trade receivables, inventories, fixed asset, corporate guarantee	Bank UOB
Bank Maybank	Pinjaman Promes Berulang ("PPB")/Revolving Promissory Loan	120,000	114,595	112,939	7.60%	22 April 2024 - 22 April 2025	Aset tetap/ Fixed assets	Bank Maybank
Bank SMBC	Loan on Note - Revolving Credit Facility ("LON RCF")/ Loan on Note - Account Receivable Financing ("LON ARF")	130,000	50,043	61,814	7.5%	26 Agustus/August 2024 - 29 Agustus/August 2025	Piutang, persediaan, dan aset tetap/ Trade receivables, inventories and fixed assets	Bank SMBC

**PT DELTA GIRI WACANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan)

12. LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

<u>Pemberi pinjaman</u>	<u>Jenis fasilitas/ Facility type</u>	<u>Total fasilitas (Rp)/Total facility (Rp)</u>	<u>Jumlah tercatat/ Carrying value</u>		<u>Bunga per tahun/ Interest per annum</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan period</u>	<u>Jaminan/ Collateral</u>	<u>Lender</u>
			<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>				
Pinjaman (lanjutan)								Loans (continued)
Entitas anak (lanjutan)								Subsidiaries (continued)
DPI								DPI
Bank Permata	Revolving Loan	30,000	30,000	30,000	8.00%	27 Mei/ May 2024 - 27 Mei/May 2025	Aset tetap, piutang, persediaan dan jaminan perusahaan/ Fixed assets, trade receivables, inventories and corporate guarantee	Bank Permata
FIT								FIT
Bank Permata	Revolving Loan	405,000	404,500	402,775	8.00%	27 Mei/ May 2024 - 27 Mei/May 2025	Aset tetap, piutang, persediaan, dan jaminan perusahaan/ Fixed assets, trade receivables, inventories and corporate guarantee	Bank Permata
Bank MAS	Pinjaman Dengan Angsuran ("PDA")	7,280	6,188	6,740	8.25%	9 September 2024 - 9 September 2027	Aset tetap/ Fixed assets	Bank MAS
SAS								SAS
Bank Maybank	Pembiayaan Musyarakah/ Musyarakah Financing	10,000	2,000	2,000	7.60%	22 April 2024 - 22 April 2025	Aset tetap dan jaminan perusahaan/ Fixed assets and corporate guarantee	Bank Maybank
Jumlah			885,648	871,486				Total
Dikurangi: porsi jangka pendek			(883,327)	(867,020)				Less: current portion
Porsi jangka panjang			<u>2,321</u>	<u>4,466</u>				Non-current portion

PT DELTA GIRI WACANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/55 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan)

12. LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Pemberi pinjaman	Jenis fasilitas/ Facility type	Total fasilitas (Rp)/Total facility (Rp)	Jumlah tercatat/ Carrying value		Bunga per tahun/ Interest per annum	Periode pinjaman/ Loan period	Jaminan/ Collateral	Lender
			31-Mar-25	31-Dec-24				
Cerukan								Overdrafts
Perusahaan								The Company
Bank UOB	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	10,000	9,789	5,696	8.25%	15 November 2024 - 15 November 2025	Piutang, persediaan, aset tetap dan jaminan perusahaan/Trade receivables, inventories, fixed assets and corporate guarantee	Bank UOB
Entitas anak								Subsidiaries
DGW								DGW
Bank CIMB	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	30,000	18,002	9,135	7.75%	17 September 2024 - 17 September 2025	Piutang, persediaan dan aset tetap/ Trade receivables inventories and fixed assets	Bank CIMB
Bank UOB	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	10,000	3,158	-	8.25%	15 November 2024 - 15 November 2025	Piutang, persediaan, aset tetap dan jaminan perusahaan/Trade receivables inventories, fixed assets and corporate guarantee	Bank UOB
Bank Maybank	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	20,000	9,384	18,832	7.60%	22 April 2024 - 22 April 2025	Aset tetap/ Fixed assets	Bank Maybank
Bank SMBC	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	20,000	17,211	19,621	7.75%	26 Agustus/August 2024 - 29 Agustus/August 2025	Piutang, persediaan dan aset tetap/Trade receivables, inventories and fixed assets	Bank SMBC

PT DELTA GIRI WACANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/56 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan)

12. LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Pemberi pinjaman	Jenis fasilitas/ Facility type	Total fasilitas (Rp)/Total facility (Rp)	Jumlah tercatat/ Carrying value		Bunga per tahun/ Interest per annum	Periode pinjaman/ Loan period	Jaminan/ Collateral	Lender
			31-Mar-25	31-Dec-24				
Cerukan (lanjutan)								Overdrafts (continued)
Entitas anak (lanjutan)								Subsidiaries (continued)
FIT Bank Permata	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	15,000	14,303	-	8.25%	27 Mei/May 2024 - 27 Mei/May 2025	Aset tetap, piutang, persediaan, dan jaminan Perusahaan/ Fixed assets, trade receivables, inventories and corporate guarantee	FIT Bank Permata
SAS Bank Maybank	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	10,000	8,350	7,709	7.60%	22 April 2024 - 22 April 2025	Aset tetap dan jaminan perusahaan/Fixed assets corporate guarantee	SAS Bank Maybank
Jumlah			80,197	60,993	Total			

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan)

Jumlah beban bunga atas pinjaman dan cerukan
sebagai berikut:

	<u>31-Mar-25</u>
Beban bunga	<u>18,737</u>

Jumlah pembayaran atas pinjaman dan cerukan
sebagai berikut:

	<u>31-Mar-25</u>
Pembayaran	<u>526,920</u>

Bank CIMB

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh
diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Fasilitas yang semula ada di Perusahaan berupa
fasilitas cerukan sebesar Rp 30 miliar (nilai penuh)
dinovasikan ke DGW dan fasilitas pinjaman tetap
sebesar Rp 10 miliar (nilai penuh) dilunasi dan tidak
diperpanjang lagi sejak bulan Maret 2024.

Pada bulan Agustus 2024, fasilitas pinjaman
Perusahaan dari Bank CIMB mengalami perubahan
dari sebelumnya Rp 58 miliar menjadi Rp 43 miliar
(nilai penuh).

Selain itu terdapat tambahan fasilitas baru untuk
DGW yaitu Pinjaman Transaksi Khusus AR ("PTK
AR") sebesar Rp 62 miliar (nilai penuh).

Pada bulan Agustus 2024, fasilitas PTK AR tersebut
diubah dari Rp 62 miliar (nilai penuh) menjadi
Rp 47 miliar (nilai penuh).

Sampai pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas
dengan Bank CIMB telah diperpanjang sampai
dengan 17 September 2025.

Per 1 Maret 2025, terdapat penyesuaian suku bunga
pinjaman Bank CIMB dari sebelumnya sebesar
8,25% menjadi 7,75% per tahun.

12. LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Total interest on loans and overdrafts of as follows:

	<u>31-Dec-24</u>	
	<u>61,861</u>	<i>Interest expenses</i>

*Total payments on loans and overdrafts of as
follows:*

	<u>31-Dec-24</u>	
	<u>2,122,101</u>	<i>Payments</i>

Bank CIMB

*The purpose of the bank loans and overdraft is to
finance the Group's working capital.*

*The facilities that previously existed at the Company
were in the form of an overdraft facility of
Rp 30 billion (full amount) was novated to DGW and
the fixed loan facility of Rp 10 billion (full amount)
were fully repaid and not extended after March 2024.*

*In August 2024, the Company's loan facility from
Bank CIMB has been amended from the previous
amount of Rp 58 billion to Rp 43 billion (full amount).*

*In addition, there is new addition facility to DGW
which is a demand loan ("PTK AR") of Rp 62 billion
(full amount).*

*In August 2024, the DGW loan facility from Bank
CIMB has been amended from Rp 62 billion (full
amount) to Rp 47 billion (full amount).*

*As at 31 December 2024, the facilities with Bank
CIMB has been extended to 17 September 2025.*

*As of March 1, 2025, CIMB Bank's loan interest rate
was adjusted from the previous 8.25% to 7.75% per
annum.*

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan)

Bank CIMB (lanjutan)

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Bank Permata

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Pada bulan Februari 2023, Bank Permata setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja kepada Perusahaan dan DGW sebagai *co-borrower* dengan total fasilitas sebesar Rp 100 miliar (nilai penuh). Fasilitas untuk DGW berupa *revolving loan* sebesar Rp 80 miliar (nilai penuh) dengan suku bunga 8,00% per tahun dan fasilitas untuk Perusahaan adalah fasilitas cerukan sebesar Rp 20 miliar (nilai penuh). Fasilitas tidak diperpanjang setelah Agustus 2024.

Pada bulan Februari, Mei dan November 2024, fasilitas *revolving loan* FIT telah diubah dari Rp 175 miliar (nilai penuh) menjadi Rp 405 miliar (nilai penuh). Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas *revolving loan* dan cerukan FIT telah diperpanjang.

Pada bulan Februari dan Mei 2024, fasilitas *revolving loan* DPI telah diubah dari Rp 170 miliar (nilai penuh) menjadi 30 miliar (nilai penuh). Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini telah diperpanjang.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

12. LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Bank CIMB (continued)

The Group is required to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants as required in the loan agreements.

Bank Permata

The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital.

In February 2023, Bank Permata agreed to provide working capital loan to the Company and DGW as a co-borrower with a total facility of Rp 100 billion (full amount). Facility for DGW is revolving loan amounting to Rp 80 billion (full amount) with interest rate 8.00% per annum and facility for the Company is overdraft facility amounting to Rp 20 billion (full amount). The facility was not extended after August 2024.

In February, May and November 2024, FIT's revolving loan facility has been amended from Rp 175 billion (full amount) to Rp 405 billion (full amount). As at the completion date of the consolidated financial statements, FIT's revolving loan and overdraft facilities have been extended.

In February and May 2024, DPI's revolving loan facility has been amended from Rp 170 billion (full amount) to Rp 30 billion (full amount). As the completion date of the consolidated financial statements, this facility has been extended.

The Group is required to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants as required in the loan agreements.

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan)

Bank MAS

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Pada bulan September 2024, FIT mendapatkan fasilitas kredit dari Bank MAS yang diperuntukkan untuk mendanai pembelian mesin. Fasilitas berupa Pinjaman Dengan Angsuran ("PDA") dengan jangka waktu 3 tahun yang akan berakhir di bulan September 2027.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut. Tidak ada indikasi bahwa Grup mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi pembatasan pada tanggal pengujian berikutnya saat pelaporan interim 30 Juni 2025.

Bank UOB

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup, kecuali fasilitas KISI dan EF dari Bank UOB yang digunakan untuk mendanai pembelian aset tetap Grup.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup tidak memenuhi pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman sebagai berikut:

12. LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Bank MAS

The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital.

In September 2024, FIT obtained a credit facility from Bank MAS which was intended to finance the purchase of machinery. The facility is in the form of an Installment Loan ("PDA") with a term of 3 years which will expire in September 2027.

The Group is required to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants as required in the loan agreements. There is no indication that the Group may experience difficulty in complying with the covenant at the next compliance date on the interim reporting of 30 June 2025.

Bank UOB

The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital, except for KISI and EF facility from Bank UOB that utilised to finance the purchase of the Group's fixed assets.

The Group is required to comply with certain covenants. The Group did not comply with some covenants as required in the loan agreements as follows:

Nama entitas/ Entity name	Batasan/ Covenant	Peminjam/ Lender	Saldo pinjaman (Rp)/ Outstanding amount (Rp)
The Company	Rasio pembatasan keuangan/ Financial ratio covenant	Bank UOB	141,929

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan)

Bank UOB (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan belum memenuhi pembatasan tertentu dari Bank UOB terkait persyaratan rasio keuangan yaitu rasio lancar tidak diperkenankan kurang dari 1 kali, dan piutang usaha ditambah persediaan ditambah uang muka ke pemasok dikurangi utang usaha dikurangi uang muka pelanggan tidak diperkenankan kurang dari pinjaman bank jangka pendek. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya kemungkinan bahwa Grup mengalami kesulitan dalam mematuhi pembatasan pada tanggal pengujian berikutnya saat pelaporan interim 30 Juni 2025.

Pada bulan Maret 2025, Grup telah memperoleh *waiver letter* terkait pelanggaran pembatasan dari Bank UOB.

Bank Maybank

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Bank SMBC

Pada bulan Agustus 2024, Perusahaan dan DGW sebagai *co-borrower* menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kepada Bank SMBC yang diperuntukkan untuk modal kerja dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan Agustus 2025.

Liabilitas atas pembiayaan pemasok

Grup menandatangani perjanjian-perjanjian pembiayaan pemasok dengan beberapa bank. Dalam perjanjian ini, bank memperoleh hak atas piutang dagang tertentu dari pemasok. Syarat dan ketentuan dari perjanjian-perjanjian tersebut tidak berubah dari utang dagang dengan pemasok, kecuali tanggal jatuh tempo telah diperpanjang dari syarat pembayaran sebelumnya. Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok disajikan sebagai pinjaman bank jangka pendek.

12. LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Bank UOB (continued)

As of 31 December 2024, the Company has not met certain covenants from Bank UOB related to financial ratio requirements which were current ratio was not allowed to less than 1 times, and trade receivables plus inventories plus advance payment to suppliers minus trade payables minus advance from customers were not allowed to less than short-term bank loan. This matter indicated certain probability that the Group may experience difficulty in complying with the covenant at the next compliance date on the interim reporting date of 30 June 2025.

In March 2025, the Group has obtained the waiver letter regarding the breach of covenant from Bank UOB.

Bank Maybank

The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital.

The Group is required to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants as required in the loan agreements.

Bank SMBC

In August 2024, the Company and DGW as a co-borrower entered a loan facility agreement to Bank SMBC for working capital loan purpose with term for this credit facility until August 2025.

Supplier finance liabilities

The Group entered into supplier finance arrangements with several banks. Under the arrangements, a bank acquires the rights to selected trade receivables from the supplier. The terms and conditions of the arrangements are unchanged from the trade payables from the supplier, other than the due date has been extended from the original term of payments. Liabilities under supplier finance arrangement presented in short-term bank loan.

Mar - 2025

**Rentang tanggal jatuh tempo
pembayaran**

Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok	120-360 hari setelah tanggal faktur/ 120-360 days after invoice date
Utang dagang sebanding yang bukan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok	60-180 hari setelah tanggal faktur/ 60-180 days after invoice date

Range of payment due dates

Liabilities under supplier finance arrangement
Comparable trade payables that are not part of the supplier finance arrangement

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan)

Liabilitas atas pembiayaan pemasok (lanjutan)

12. LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Supplier finance liabilities (continued)

Mar - 2025

**Nilai tercatat liabilitas dalam
pengaturan pembiayaan
pemasok**

Liabilitas dalam pengaturan
pembiayaan pemasok 91,345

Yang pemasok telah
menerima pembayaran
dari penyedia pembiayaan 91,345

Informasi lainnya

Beberapa jaminan atas pinjaman dan cerukan bank Grup merupakan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh PT Agro Persada (entitas sepengendalian), David Yaory dan Sri Ratna (pemilik manfaat utama dan pasangannya), dan PT Mitra International Tunggal (anak perusahaan)

**Carrying amount of liabilities
under supplier finance
arrangement**

*Liabilities under supplier
finance arrangement*

*Of which the supplier has
received payment from
the finance provider*

Other information

Some collaterals of the Group's bank loans and overdrafts are land and buildings owned by PT Agro Persada (entity under common control), David Yaory dan Sri Ratna (ultimate beneficial owner and his spouse), and PT Mitra International Tunggal (subsidiary).

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

31-Mar-25

31-Dec-24

Pihak ketiga	558,461	759,644
Pihak berelasi (Catatan 22)	6,550	8,452
	<u>565,011</u>	<u>768,096</u>

*Third parties
Related parties (Note 22)*

Pihak ketiga

Rupiah	378,434	351,789
Dolar AS	15,547	231,531
Yuan China	164,480	176,324
	<u>558,461</u>	<u>759,644</u>

Third parties
*Rupiah
US Dollar
China Yuan*

Pihak berelasi (Catatan 22)

Rupiah	6,550	8,452
	<u>6,550</u>	<u>8,452</u>

Related parties (Note 22)
Rupiah

Semua utang usaha tidak dikenakan bunga.

All trade payables are non-interest bearing.

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

31-Mar-25

31-Dec-24

Pihak ketiga	87,001	65,080
Pihak berelasi (Catatan 22)	175	245
	<u>87,176</u>	<u>65,325</u>

*Third parties
Related parties (Note 22)*

Utang lain-lain sebagian besar terdiri dari utang biaya pengangkutan, pembelian aset tetap, dan biaya operasional kantor. Semua utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah dan tidak dikenakan bunga.

Other payables mainly comprised payables for transportation cost, purchase of fixed assets and office operational cost. All other payables are denominated in Rupiah and are non-interest bearing.

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. AKRUAL DAN PROVISI

15. ACCRUALS AND PROVISION

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>	
Bonus distributor dan peritel	67,083	49,432	<i>Distributors' and retailer's bonus</i>
Biaya gaji dan tunjangan lainnya	59,935	66,754	<i>Salaries and other benefits</i>
Provisi retur penjualan	32,343	33,875	<i>Sales return provision</i>
Jasa transportasi	29,319	25,333	<i>Transport services</i>
Konstruksi aset tetap	8,202	13,755	<i>Construction of fixed assets</i>
Jasa profesional	6,340	4,194	<i>Professional fees</i>
Biaya bunga bank	3,922	4,745	<i>Interest from bank loans</i>
Lain-lain	5,287	7,332	<i>Others</i>
	<u>212,431</u>	<u>205,420</u>	

16. LIABILITAS SEWA

16. LEASE LIABILITIES

Pembayaran minimum sewa dimasa mendatang,
serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada
tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

*Future minimum lease payments together with the
present value of the minimum lease payments as at
31 March 2025:*

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>	
Liabilitas sewa kotor	57,490	78,132	<i>Gross lease liabilities</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(3,487)</u>	<u>(13,674)</u>	<i>Future finance charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>54,003</u>	<u>64,458</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
Kurang dari 1 tahun	13,946	19,275	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 tahun dan 5 tahun	40,057	45,040	<i>Between 1 year and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>-</u>	<u>143</u>	<i>More than 5 years</i>
	<u>54,003</u>	<u>64,458</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Jangka pendek	<u>(13,946)</u>	<u>(19,275)</u>	<i>Current portion</i>
Liabilitas sewa jangka panjang	<u>40,057</u>	<u>45,183</u>	<i>Lease liabilities non-current portion</i>

Pencatatan beban bunga atas sewa dan beban sewa
jangka pendek dan aset bernilai rendah dalam laba
rugi adalah sebagai berikut:

*Interest on lease liabilities and short-term and low
value lease expenses are presented in the profit or
loss, with the detail as follows:*

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>	
Beban bunga atas sewa	1,813	7,253	<i>Interest on lease liabilities</i>
Beban sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	<u>9,424</u>	<u>37,698</u>	<i>Short-term and low value lease expense</i>
	<u>11,237</u>	<u>44,951</u>	

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan
oleh penyewa terhadap Grup terkait dengan
penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan
tertentu.

*There are no significant restrictions imposed by the
lessor to the Group on use of the assets or
achievement of certain financial performance.*

Lihat Catatan 22 untuk informasi mengenai
pihak-pihak berelasi.

See Note 22 for related parties information.

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Azwir Arifin & Rekan, aktuaria independen.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-25</u>
Tingkat diskonto	6.88% - 7.14%
Tingkat kenaikan gaji	7% - 9%
Tingkat kematian	TMI IV 2019
Tingkat pengunduran diri	0% - 5%
Usia pensiun normal	55 tahun/years

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-25</u>
Nilai kini dari kewajiban	48,420
Dikurangi: jangka pendek	<u>(3,642)</u>
Porsi jangka panjang	<u>44,778</u>

Perubahan kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
Saldo awal	47,193	46,794
Beban tahun berjalan	1,929	10,817
Biaya jasa lalu	-	(180)
Imbalan yang dibayarkan	(702)	(5,652)
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	-	(1,642)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari penyesuaian atas pengalaman	<u>-</u>	<u>(2,944)</u>
	<u>48,420</u>	<u>47,193</u>

Rincian beban bersih yang diakui di laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
Biaya jasa kini	1,794	7,777
Biaya bunga	135	3,040
Biaya jasa lalu	<u>-</u>	<u>(180)</u>
	<u>1,929</u>	<u>10,637</u>

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Employee benefits obligations as at 31 December 2024 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Azwir Arifin & Rekan, independent actuary.

The principal actuarial assumptions used in the calculations of employee benefit obligations were as follows:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>	
Tingkat diskonto	6.88% - 7.14%	6.88% - 7.14%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7% - 9%	7% - 9%	Future salary increment rate
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	0% - 5%	0% - 5%	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

The employee benefit obligations recognised in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>	
Nilai kini dari kewajiban	48,420	47,193	Present value of obligations
Dikurangi: jangka pendek	<u>(3,642)</u>	<u>(2,271)</u>	Less: current portion
Porsi jangka panjang	<u>44,778</u>	<u>44,922</u>	Non-current portion

The movement in the liability recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>	
Saldo awal	47,193	46,794	Beginning balance
Beban tahun berjalan	1,929	10,817	Current year expenses
Biaya jasa lalu	-	(180)	Past service costs
Imbalan yang dibayarkan	(702)	(5,652)	Benefits paid
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	-	(1,642)	Remeasurements: Actuarial (gain)/loss from changes financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari penyesuaian atas pengalaman	<u>-</u>	<u>(2,944)</u>	Actuarial (gain)/loss from experience adjustment
	<u>48,420</u>	<u>47,193</u>	

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss are as follows:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>	
Biaya jasa kini	1,794	7,777	Current service costs
Biaya bunga	135	3,040	Interest expenses
Biaya jasa lalu	<u>-</u>	<u>(180)</u>	Past service costs
	<u>1,929</u>	<u>10,637</u>	

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Total kumulatif yang diakui dalam penghasilan
komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The cumulative remeasurements recognised in the
other comprehensive income are as follows:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>	
Saldo awal	1,478	6,064	Beginning balance
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	-	(1,642)	Remeasurements: Actuarial (gain)/loss from changes in financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari penyesuaian atas pengalaman	-	(2,944)	Actuarial (gain)/ loss from experience adjustment
Saldo akhir	<u>1,478</u>	<u>1,478</u>	Ending balance

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap
perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai
berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligations to
changes in the weighted principal actuarial
assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 9%	Kenaikan sebesar/ Increase by 10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 10%	Penurunan sebesar/ Decrease by 9%	Future salary increase

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada
perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi
lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan
hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam
beberapa asumsi mungkin saling berhubungan.
Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari
kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang
signifikan, metode yang sama (nilai kini dari
kewajiban imbalan pasti yang dihitung menggunakan
projected unit credit pada akhir periode pelaporan)
telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban
pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan
konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change
in an assumption while holding all other assumptions
constant. In practice, this is unlikely to occur, and the
changes in some of the assumptions may be
correlated. When calculating the sensitivity of the
defined benefit obligation to significant actuarial
assumptions, the same method (present value of the
defined benefit obligation calculated with the
projected unit credit method at the end of the
reporting period) has been applied as when
calculating the pension liability recognised within the
consolidated statement of financial position.

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as
at 31 March 2025 and 31 December 2024 are as
follows:

31-Mar-25			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
David Yaory	4,250,000,000	72.25%	425,000
PT Agro Jaya Mandiri	750,000,000	12.75%	75,000
Masyarakat (masing- masing di bawah kepemilikan 5%)	882,353,000	15.00%	88,235
	<u>5,882,353,000</u>	<u>100%</u>	<u>588,235</u>
31-Dec-24			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
David Yaory	4,250,000,000	85%	425,000
PT Agro Jaya Mandiri	750,000,000	15%	75,000
	<u>5,000,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>500,000</u>

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H.,
M.Hum., M.Kn., No. 124 tanggal 20 Januari 2025
yang telah mendapatkan persetujuan dari
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia dalam Surat Keputusan dengan
No. AHU-0010529.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 23
Januari 2025, para pemegang saham menyetujui
untuk menawarkan 882.353.000 lembar saham
dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) melalui
penawaran umum, yang menyebabkan jumlah
lembar saham menjadi 5.882.353.000 lembar saham.

Based on the Deed of Notary Christina Dwi Utami,
S.H., M.Hum., M.Kn., No. 124 dated 20 January
2025 which has received approval from the Ministry
of Law and Human Rights of the Republic of
Indonesia in Decree No. AHU-
0010529.AH.01.11.Year 2025 dated 23 January
2025, the shareholders approved to offered
882,353,000 shares with par value Rp 100 (full
amount) through public offering, resulting in the total
number of shares became 5,882,353,000 shares.

Tambahan modal disetor

Additional paid-in capital

	31-Mar-25	31-Dec-24	
Saldo awal	128,270	128,270	Beginning balance
Agio saham	114,706	-	Capital paid in excess of par value
Biaya emisi saham	<u>(9,094)</u>	<u>-</u>	Shares issuance costs
Saldo akhir	<u>233,882</u>	<u>128,270</u>	Ending balance

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
FIT	20,394	20,552
DGW	1,367	1,266
MIT	964	958
DPI	446	374
SAS	172	177
BST	<u>(220)</u>	<u>(192)</u>
Jumlah	<u>23,123</u>	<u>23,135</u>

Berdasarkan Akta Notaris No. 277 tanggal 28 Agustus 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., terdapat akuisisi saham kepentingan nonpengendali MIT sebesar 869.000 lembar saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 86.900 oleh Perusahaan. Perusahaan membayar sebesar Rp 65.175 atas transaksi akuisisi tersebut. Nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang berdampak sebesar Rp 75.127 telah dicatat pada ekuitas yang diatribusikan kepada entitas induk.

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
FIT	20,394	20,552
DGW	1,367	1,266
MIT	964	958
DPI	446	374
SAS	172	177
BST	<u>(220)</u>	<u>(192)</u>
Total	<u>23,123</u>	<u>23,135</u>

Based on Notarial Deed No. 277 dated 28 August 2024 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., there is a share acquisition from non-controlling interest of MIT by 869,000 shares with total par value of Rp 86,900 to the Company at the value of Rp 65,175. The carrying amount of non-controlling interests impacted amounting to Rp 75,127 has been recorded to equity attributable to owner of the parent.

20. PENJUALAN

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Mar-24</u>
Penjualan barang		
Pihak ketiga	801,506	727,784
Pihak berelasi (Catatan 22)	<u>1,631</u>	<u>3,483</u>
	<u>803,137</u>	<u>731,267</u>
Penjualan barang		
Pestisida	291,422	246,613
Pupuk	494,439	465,128
Alat pertanian	16,133	16,563
Benih	<u>1,143</u>	<u>2,963</u>
	<u>803,137</u>	<u>731,267</u>

Lihat Catatan 22 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

20. REVENUE

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Mar-24</u>
Sales of goods		
Third parties	801,506	727,784
Related parties (Note 22)	<u>1,631</u>	<u>3,483</u>
	<u>803,137</u>	<u>731,267</u>
Sales of goods		
Pesticide	291,422	246,613
Fertilizer	494,439	465,128
Farming tools	16,133	16,563
Seeds	<u>1,143</u>	<u>2,963</u>
	<u>803,137</u>	<u>731,267</u>

See Note 22 for related parties information.

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pendapatan dari satu pelanggan yang
jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan
bersih:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Mar-24</u>
Penjualan barang Pihak ketiga		
PT Tiga Generasi Mandiri	102,539	56,242
PT Abadi Agrosindo Persada	<u>10,200</u>	<u>82,939</u>
	<u>112,739</u>	<u>139,181</u>

Pada tanggal 31 Maret 2025, bonus distributor dan
peritel diakui sebagai bagian dari pendapatan
diterima di muka sebesar Rp 7.750 (31 Maret 2024:
Rp 8.161) dan diakui sebagai bagian dari akrual dan
provisi sebesar Rp 67.083 (31 Maret 2024: Rp
49.432) (Catatan 15).

20. REVENUE (continued)

*Detail of revenue from a customer which amount
had exceeding 10% of total net revenue:*

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Mar-24</u>
Sales of goods Third parties		
PT Tiga Generasi Mandiri	102,539	56,242
PT Abadi Agrosindo Persada	<u>10,200</u>	<u>82,939</u>
	<u>112,739</u>	<u>139,181</u>

*As at 31 March 2025, distributors' and retailers'
bonus were recognised as part of unearned revenue
amounted to Rp 7,750 (31 March 2024: Rp 8,161)
and were recognised as part of accruals and
provision amounting to Rp 67,083 (31 Maret 2024:
Rp 49,432) (Note 15).*

**21. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN
SIFATNYA**

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Mar-24</u>
Beban pokok penjualan	575,923	521,960
Beban penjualan	132,042	120,534
Beban umum dan administrasi	<u>37,888</u>	<u>42,770</u>
	<u>745,853</u>	<u>685,264</u>

Rincian pembelian kepada pemasok yang jumlahnya
melebihi 10% dari jumlah pembelian:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Mar-24</u>
PT Agro Tradisi	132,824	5,609
Golden Barley Pte. Ltd.	<u>109,273</u>	<u>63,524</u>
	<u>242,097</u>	<u>69,133</u>

Lihat Catatan 22 untuk informasi mengenai
pihak-pihak berelasi.

21. EXPENSES BY NATURE

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Mar-24</u>
Cost of goods sold	575,923	521,960
Selling expenses	132,042	120,534
General and administrative expenses	<u>37,888</u>	<u>42,770</u>
	<u>745,853</u>	<u>685,264</u>

*Detail of purchase to suppliers which amount had
exceeding 10% of total purchase:*

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Mar-24</u>
PT Agro Tradisi	132,824	5,609
Golden Barley Pte. Ltd.	<u>109,273</u>	<u>63,524</u>
	<u>242,097</u>	<u>69,133</u>

See Note 22 for related parties information.

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/68 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. KARAKTERISTIK BEBAN
SIFATNYA (lanjutan)**

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok penjualan dan beban operasional yang signifikan adalah sebagai berikut:

21. EXPENSES BY NATURE (continued)

Significant expenses by nature of cost of goods sold and operating expenses are as follows:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Mar-24</u>	
Bahan baku yang digunakan	498,792	448,390	Raw material used
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	76,535	63,979	Salaries, allowances and other benefits
Pengangkutan	54,286	44,282	Freight
Biaya subkontraktor	39,171	40,174	Subcontractor fee
Promosi	17,542	18,052	Promotion
Depresiasi	11,834	11,306	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	10,325	9,218	Repair and maintenance
Perjalanan	8,226	8,113	Travel
Sewa	6,884	5,744	Rent
Beban kantor	5,536	6,190	Office expenses
Utilitas	3,533	2,998	Utilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	3,418	(700)	Provision for receivables impairment
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3,207	20,028	Provision for inventory impairment
Beban pajak	2,265	549	Tax expenses
Jasa profesional	2,231	1,734	Professional fees
Registrasi produk	1,280	1,057	Product registration
Penelitian dan pengembangan	690	752	Research and development
Lain-lain	98	3,398	Others
	<u>745,853</u>	<u>685,264</u>	

Rekonsiliasi beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of cost of goods sold are as follows:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Mar-24</u>	
Bahan baku yang digunakan	474,694	498,216	Raw material used
Biaya subkontraktor	39,171	40,174	Subcontractor fee
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	11,657	9,971	Salaries, allowances and other benefits
Perbaikan dan perawatan	8,671	7,693	Repair and maintenance
Depresiasi	3,767	4,211	Depreciation
Utilitas	2,074	2,226	Utilities
Sewa	1,275	808	Rent
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3,418	(700)	Provision for inventory impairment
Lain-lain	281	440	Others
Jumlah biaya produksi	<u>545,008</u>	<u>563,039</u>	Total production cost
Persediaan barang jadi, awal periode	532,972	499,283	Finished goods, beginning of the period
Pembelian	19,023	10,155	Purchases
Persediaan barang jadi, akhir periode	<u>(521,080)</u>	<u>(550,517)</u>	Finished goods, end of the period
Beban pokok penjualan	<u>575,923</u>	<u>521,960</u>	Cost of goods sold

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/69 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

22. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

*The nature of relationships with the related
parties are as follows:*

Entitas/Parties	Hubungan/Relationships	Transaksi/Transactions
David Yaory	Pemilik manfaat utama/ <i>Ultimate beneficial owner</i>	Sewa dan pinjaman/ <i>Lease and loan</i>
PT Agro Jaya Mandiri	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Pinjaman/ <i>loan</i>
PT Alam Semesta Agro	Entitas sepengendalian/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Agri Media Solusindo	Entitas sepengendalian/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Agro Persada	Entitas sepengendalian/ <i>Entities under common control</i>	Sewa/ <i>Lease</i>
PT Focusindo Asia Pacific	Entitas dengan pengaruh signifikan pemilik manfaat utama/ <i>Entities under significant influence of the ultimate beneficial owner</i>	Penjualan, pembelian, dan jasa maklon/ <i>Sales, purchase, and toll manufacturing fee</i>
PT Jarvis Lintas Mandiri	Entitas asosiasi pemilik manfaat utama/ <i>Associate entity of the ultimate beneficial owner</i>	Pembelian/ <i>Purchases</i>
Dewan Komisiner dan Direksi/ <i>Board of Commissioner and Board of Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/70 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi signifikan

b. Significant balances and transactions

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the accounts and the significant
transactions entered with related parties are as
follows:

	31-Mar-25		31-Dec-24	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
Piutang usaha/Trade receivables				
PT Alam Semesta Agro	0.12%	3,624	0.12%	3,464
PT Focusindo Asia Pacific	0.00%	174	-	-
PT Agri Media Solusindo	0.00%	35	0.00%	8
	<u>0.12%</u>	<u>3,833</u>	<u>0.12%</u>	<u>3,472</u>

^{*)} Persentase dari total aset

^{*)} Percentage of total assets

	31-Mar-25		31-Dec-24	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
Piutang lain-lain/Other receivables				
PT Jarvis Lintas Mandiri	0.00%	672	-	-
PT Agri Media Solusindo	0.00%	92	0.00%	48
PT Alam Semesta Agro	0.00%	62	0.00%	40
PT Agro Jaya Mandiri	-	-	0.02%	460
	<u>0.00%</u>	<u>826</u>	<u>0.02%</u>	<u>548</u>

^{*)} Persentase dari total aset

^{*)} Percentage of total assets

	31-Mar-25		31-Dec-24	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
Uang muka/Advances				
PT Focusindo Asia Pacific	<u>0.08%</u>	<u>2,281</u>	<u>0.37%</u>	<u>10,652</u>

^{*)} Persentase dari total aset

^{*)} Percentage of total assets

	31-Mar-25		31-Dec-24	
	% ^{**)}	Rp	% ^{**)}	Rp
Utang usaha/Trade payables				
PT Alam Semesta Agro	0.23%	4,617	0.27%	5,846
PT Focusindo Asia Pacific	<u>0.09%</u>	<u>1,933</u>	<u>0.12%</u>	<u>2,606</u>
	<u>0.32%</u>	<u>6,550</u>	<u>0.39%</u>	<u>8,452</u>

^{**) Persentase dari total liabilitas}

^{**) Percentage of total liabilities}

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/71 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi signifikan (lanjutan)

**b. Significant balances and transactions
(continued)**

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan
pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the accounts and the significant
transactions entered with related parties are as
follows: (continued)

	31-Mar-25		31-Dec-24	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
Utang lain-lain/Other payables				
Focusindo Asia Pacific	0.00%	175	0.01%	245

^{*)} Persentase dari total liabilitas

^{*)} Percentage of total liabilities

	31-Mar-25		31-Dec-24	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
Liabilitas sewa/Lease liabilities				
PT Agro Persada	0.04%	849	0.16%	3,394
David Yaory	0.00%	115	0.02%	453
	0.04%	964	0.18%	3,847

^{*)} Persentase dari total liabilitas

^{*)} Percentage of total liabilities

	31-Mar-25		31-Mar-24	
	% ^{**)}	Rp	% ^{**)}	Rp
Penjualan/Sales				
PT Agri Media Solusindo	0.12%	1,011	0.03%	2,433
PT Focusindo Asia Pacific	0.05%	390	0.01%	1,029
PT Alam Semesta Agro	0.03%	230	0.00%	21
	0.20%	1,631	0.04%	3,483

^{**)} Persentase dari total penjualan

^{**)} Percentage of total sales

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/72 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi signifikan (lanjutan)

**b. Significant balances and transactions
(continued)**

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan
pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the accounts and the significant
transactions entered with related parties are as
follows: (continued)

	31-Mar-25		31-Mar-24	
	%^{*)}	Rp	%^{*)}	Rp
Pembelian/Purchase				
PT Focusindo Asia Pacific	0.71%	4,100	0.68%	3,580
PT Alam Semesta Agro	0.07%	407	0.44%	2,303
	<u>0.78%</u>	<u>4,507</u>	<u>1.12%</u>	<u>5,883</u>

^{*)} Persentase dari total beban pokok penjualan

^{*)} Percentage of total cost of goods sold

	31-Mar-25		31-Mar-24	
	%^{**)}	Rp	%^{**)}	Rp
Beban sewa/Rental expense				
PT Agro Persada	0.62%	1,054	0.02%	328
David Yaory	0.81%	1,378	-	-
PT Mitra International Tunggal	-	-	1.79%	2,938
	<u>1.43%</u>	<u>2,432</u>	<u>1.81%</u>	<u>3,266</u>

^{**)} Persentase dari total beban usaha

^{**)} Percentage of total operating expenses

	31-Mar-25		31-Mar-24	
	%^{**)}	Rp	%^{**)}	Rp
Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration				
Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term benefits:				
Direksi/Board of Directors	2.59%	4,406	2.17%	3,542
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	0.45%	772	0.52%	850
	<u>3.04%</u>	<u>5,178</u>	<u>2.69%</u>	<u>4,392</u>

^{**)} Persentase dari total beban usaha

^{**)} Percentage of total operating expenses

**PT DELTA GIRI WACANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/73 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS

No	Nama kontrak/ Contract title	Pihak/Parties		Tanggal kontrak/ Date of contract	Tanggal mulai kontrak (dari/ke)/ Effective date(s) of contract (from/to)	Jumlah kontrak per tahun (nilai penuh)/ Contracts amount per year (full amount)
		Penyewa/ Lessee	Pemberi sewa/ Lessor			
a.	Perjanjian sewa kantor - Tanjung Priok/ Office rent agreement - Tanjung Priok ^{*)}	DGI	PT Agro Persada	2 Jan 2024 2 Jan 2025	1 Jan 2024 - 31 Des/Dec 2024 1 Jan 2025 - 31 Des/Dec 2025	Rp 1.3 miliar/billion Rp 2.5 miliar/billion
b.	Perjanjian sewa kantor - Tanjung Priok/ Office rent agreement - Tanjung Priok ^{*)}	DGW	PT Agro Persada	2 Jan 2024 2 Jan 2025	1 Jan 2024 - 31 Des/Dec 2024 1 Jan 2025 - 31 Des/Dec 2025	Rp 1.5 miliar/billion Rp 1.6 miliar/billion
c.	Perjanjian sewa kantor - Tanjung Priok/ Office rent agreement - Tanjung Priok ^{*)}	FIT	PT Agro Persada	2 Jan 2024 2 Jan 2024	1 Jan 2024 - 31 Des/Dec 2024 1 Jan 2025 - 31 Des/Dec 2025	Rp 987 juta/million Rp 1.3 miliar/billion
d.	Perjanjian sewa kantor - Tanjung Priok/ Office rent agreement - Tanjung Priok ^{*)}	BST	PT Agro Persada	2 Jan 2024 2 Jan 2024	1 Jan 2024 - 31 Des/Dec 2024 1 Jan 2025 - 31 Des/Dec 2025	Rp 574 juta/million Rp 297 juta/million

^{*)} Kontrak tahunan ini telah diperpanjang dari periode sebelumnya.

^{**)} Kontrak tahunan ini tidak diperpanjang sejak periode sebelumnya.

^{*)} These annual contracts have been extended from previous period.

^{**)} These annual contracts were not extended since previous period.

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/74 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Sewa BST

BST sebagai penyewa, menandatangani beragam perjanjian sewa, yang terdiri dari sewa atas bangunan dan kendaraan.

Perjanjian sewa yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sewa kendaraan dengan PT CSM Corporatama dan PT Batavia Prosperindo Trans Tbk yang digunakan di berbagai lokasi. Seluruh perjanjian tersebut ditandatangani oleh BST pada tahun 2021-2024, dimana jangka waktu perjanjian sewa kendaraan paling lama akan berakhir pada tahun 2026-2030.

b. Perjanjian Pembelian Tanah

Pada bulan Februari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Modern Industrial Estat untuk membeli tanah yang berlokasi di Kawasan Industri Modern Cikande, Serang, Banten dengan harga Rp 61.576 melalui skema pembayaran bertahap bulanan yang akan berakhir pada bulan Februari 2025.

Pada bulan April 2025, MIT menandatangani perjanjian dengan perorangan untuk membeli tanah yang berlokasi di Banyuasin, Sumatera Selatan dengan harga Rp25.732 melalui skema pembayaran 3 termin.

Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah pembayaran uang muka aset tetap yang diakui sebagai uang muka aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 61.901 (31 Desember 2024: Rp 58.904). Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, serah terima atas tanah belum dilakukan.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Lease Agreement BST

BST as the lessee, entered into various rental agreements, which consist of building and vehicle rental.

The rental agreements that have a significant impact to the consolidated financial statements are vehicle rentals with PT CSM Corporatama and PT Batavia Prosperindo Trans Tbk used in various locations. The entire such agreements were signed by BST in 2021-2024, where the term of the last vehicle rentals agreement expiring in 2026-2030.

b. Land acquisition agreement

In February 2022, the Company signed an agreement with PT Modern Industrial Estat to purchase land located in Kawasan Industri Modern Cikande, Serang, Banten amounting to Rp 61,576 with a monthly installment payment scheme that will end in February 2025.

As of April 2025, MIT signed an agreement with an individual to purchase land located in Banyuasin, South Sumatera amounting to Rp 25,732 with a three-installment payment scheme.

As of 31 March 2025, total payment of advance for fixed assets recognised as advances for fixed assets in the consolidated statement of financial position is Rp 61.901 (31 December 2024: Rp 58,904). As at the authorisation date of these consolidated financial statements, handover of the land has not yet been finalized.

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/75 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi nonkas

Tabel berikut memberikan informasi mengenai
signifikan transaksi arus nonkas Grup:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	1,156	20,130
Penambahan aset hak guna melalui modifikasi	-	107
Penambahan aset tetap melalui utang lainnya dan akrual	162	33,838

b. Rekonsiliasi utang bersih

Rekonsiliasi perubahan liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir
31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

24. SUPPLEMENTARY INFORMATION CASH FLOW

a. Non-cash transactions

The following table provides information
regarding significant non-cash transaction of
the Group:

*Addition of right-of-use
assets lease liabilities
Addition of right-of-use assets
through modifications
Addition of fixed assets
through other payables
and accruals*

b. Net debt reconciliation

The reconciliation of liabilities arising from
financing activities for the year ended
31December 2024 is as follows:

<u>31-Mar-2025</u>							
<u>Kas dan cerukan/ Cash and overdrafts</u>	<u>Pinjaman bank/ Bank loans</u>	<u>Utang pihak berelasi/ Loans to related parties</u>	<u>Utang pihak ketiga/ Loans to third parties</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Utang lain-lain/ Other payables</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo pada							Balance as at
1 Januari 2025	2,085	(871,486)	-	-	(64,458)	(933,859)	1 January 2025
Arus kas	(65,175)	(14,162)	-	-	7,460	(71,877)	Cash flows
Penambahan - liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	Addition - lease liabilities
Lain-lain	182	-	-	-	2,995	3,177	Others
	<u>(62,908)</u>	<u>(885,648)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(54,003)</u>	<u>(1,002,559)</u>	
<u>31-Dec-2024</u>							
<u>Kas dan cerukan/ Cash and overdrafts</u>	<u>Pinjaman bank/ Bank loans</u>	<u>Utang pihak berelasi/ Loans to related parties</u>	<u>Utang pihak ketiga/ Loans to third parties</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Utang lain-lain/ Other payables</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo pada							Balance as at
1 Januari 2024	(31,812)	(654,009)	(19,874)	-	(72,052)	(778,767)	1 January 2024
Arus kas	33,871	(217,477)	19,874	-	27,617	(135,095)	Cash flows
Penambahan - liabilitas sewa	-	-	-	-	(20,130)	(20,130)	Addition - lease liabilities
Lain-lain	26	-	-	-	107	133	Others
	<u>2,085</u>	<u>(871,486)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(64,458)</u>	<u>(933,859)</u>	

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/76 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Grup dibagi dalam empat kelompok berdasarkan jenis usaha, yaitu pestisida, pupuk, perlengkapan dan peralatan dan distribusi.

Grup utamanya menggunakan ukuran laba sebelum pajak, penjualan bersih, dan laba tahun berjalan untuk menilai kinerja segmen operasi.

Grup berdomisili di Indonesia dan seluruh aset tidak lancar berada di Indonesia. Tidak terdapat pendapatan yang diperoleh dari pelanggan luar negeri.

25. SEGMENT INFORMATION

The operating segment information is prepared using the accounting policy adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

The Group is currently organised into four main pillars based on nature of business, which are pesticide, fertilizer, equipment and tools and distribution.

The Group primarily uses a measure of profit before taxes, net revenue and profit for the year to assess the performance of the operating segments.

The Group is domiciled in Indonesia and all of non-current assets are domiciled in Indonesia. There is no revenue from external customers generated from other countries.

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/77 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya dibagi berdasarkan jenis usaha dan bukan berdasarkan lokasi geografis. Jenis usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

For management reporting purposes, as at 31 December 2024 and 2023, the Group is only organised into the nature of the business and not organised into geographical location. These natures of business are the basis on which the Group reports their primary segment information, as follows:

	31-Mar-25						
	Pestisida/ <i>Pesticide</i>	Pupuk/ <i>Fertilizer</i>	Perlengkapan dan peralatan/ <i>Equipment and tools</i>	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN DAN HASIL SEGMENT							SEGMENT REVENUE AND RESULTS
Penjualan	223,962	339,249	5,555	234,089	282	803,137	Revenue
Penjualan antar segmen	<u>74,811</u>	<u>180,297</u>	<u>10,950</u>	<u>-</u>	<u>(266,058)</u>	<u>-</u>	Intersegment revenue
Penjualan bersih	298,773	519,546	16,505	234,089	(265,776)	803,137	Net revenue
Beban pokok penjualan	<u>(176,548)</u>	<u>(422,267)</u>	<u>(14,633)</u>	<u>(222,435)</u>	<u>259,960</u>	<u>(575,923)</u>	Cost of goods sold
Laba bruto	<u>122,225</u>	<u>97,279</u>	<u>1,872</u>	<u>11,654</u>	<u>(5,816)</u>	<u>227,214</u>	Gross profit
Beban usaha						(169,930)	Operating expenses
Biaya keuangan						(18,737)	Finance costs
Penghasilan keuangan						1,159	Finance income
Kerugian selisih kurs, bersih						(7,699)	Loss on foreign exchange, net
Pendapatan sewa						-	Rental income
Lain-lain, bersih						<u>1,974</u>	Others, net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan						<u>33,983</u>	Profit/(loss) before income taxes
Beban pajak penghasilan						<u>(8,105)</u>	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan						<u>25,878</u>	Profit/(loss) of the year
Beban depresiasi dan amortisasi						<u>(11,834)</u>	Depreciation and amortisation expense
ASET DAN LIABILITAS SEGMENT							SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES
Jumlah aset	<u>2,004,426</u>	<u>1,781,962</u>	<u>62,452</u>	<u>550,347</u>	<u>(1,432,761)</u>	<u>2,966,426</u>	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>905,764</u>	<u>1,079,898</u>	<u>28,305</u>	<u>606,724</u>	<u>(642,270)</u>	<u>1,978,421</u>	Total liabilities

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/78 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya dibagi berdasarkan jenis usaha dan bukan berdasarkan lokasi geografis. Jenis usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup sebagai berikut: (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

For management reporting purposes, as at 31 December 2024 and 2023, the Group is only organised into the nature of the business and not organised into geographical location. These natures of business are the basis on which the Group reports their primary segment information, as follows: (continued)

	31-Mar-24						
	Pestisida/ Pesticide	Pupuk/ Fertilizer	Perlengkapan dan peralatan/ Equipment and tools	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN DAN HASIL SEGMENT							SEGMENT REVENUE AND RESULTS
Penjualan	191,292	394,524	3,944	140,648	859	731,267	Revenue
Penjualan antar segmen	55,789	58,815	13,983	9	(128,596)	-	Intersegment revenue
Penjualan bersih	247,081	453,339	17,927	140,657	(127,737)	731,267	Net revenue
Beban pokok penjualan	(146,574)	(366,677)	(15,200)	(126,806)	133,297	(521,960)	Cost of goods sold
Laba bruto	100,507	86,662	2,727	13,851	5,560	209,307	Gross profit
Beban usaha						(163,303)	Operating expenses
Biaya keuangan						(15,343)	Finance costs
Penghasilan keuangan						39	Finance income
Keuntungan selisih kurs, bersih						(3,804)	Gain on foreign exchange, net
Pendapatan sewa						242	Rental income
Lain-lain, bersih						3,521	Others, net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan						30,659	Profit/(loss) before income taxes
Beban pajak penghasilan						(13,319)	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan						17,340	Profit/(loss) of the year
Beban depresiasi dan amortisasi						(13,052)	Depreciation and amortisation expense
ASET DAN LIABILITAS SEGMENT							SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES
Jumlah aset	1,640,451	1,473,914	67,718	394,613	(1,001,627)	2,575,069	Total assets
Jumlah liabilitas	820,386	937,727	31,518	449,600	(402,962)	1,836,269	Total liabilities

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/79 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang
asing dengan rincian sebagai berikut:

**26. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

The Group has assets and liabilities denominated in
foreign currency as follows:

31-Mar-25			
	Dolar AS/ US Dollar (nilai penuh/ full amount)	Yuan Cina/ China Yuan (nilai penuh/ full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent
Aset			
Kas dan setara kas	19,669	-	326
Liabilitas			
Utang usaha	(937,254)	(72,022,029)	(180,026)
Liabilitas bersih	(917,585)	(72,022,029)	(179,700)

31-Dec-24			
	Dolar AS/ US Dollar (nilai penuh/ full amount)	Yuan Cina/ China Yuan (nilai penuh/ full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent
Aset			
Kas dan setara kas	34,502	-	558
Liabilitas			
Utang usaha	(14,325,660)	(79,634,129)	(407,855)
Liabilitas bersih	(14,291,158)	(79,634,129)	(407,297)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan
menggunakan kurs tengah penutupan Bank
Indonesia pada tanggal pelaporan.

Monetary assets and liabilities mentioned above are
translated using the Bank Indonesia closing rate as
at the reporting date.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain
Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan
dengan menggunakan kurs yang berlaku pada
tanggal penyelesaian laporan keuangan
konsolidasian ini, liabilitas moneter neto akan turun
sekitar Rp 11.628.

If assets and liabilities in currencies other than
Rupiah as at 31 December 2024 are translated
using the exchange rate as at the date of completion
of these consolidated financial statements, the total
net monetary liabilities will decrease by
approximately Rp 11,628.

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/80 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KOMITMEN

Komitmen modal

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai liabilitas adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
Bangunan dan prasarana	612	612
Mesin	15,587	6,191
Tanah	<u>22,732</u>	<u>-</u>
	<u>38,931</u>	<u>6,803</u>

Jumlah yang tercatat pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 di atas terkait dengan komitmen yang dibuat oleh Grup dalam perjanjian jual beli dengan beberapa pihak ketiga untuk membeli bangunan dan prasarana dan mesin. Komitmen tersebut akan direalisasi paling lambat pada akhir bulan Mei 2025. Nilai yang diperjanjikan adalah dalam mata uang Rupiah dan USD.

27. COMMITMENTS

Capital commitments

Capital expenditure contracted at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities was as follows:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Dec-24</u>	
	612	612	Buildings and improvements
	15,587	6,191	Machinery
	<u>22,732</u>	<u>-</u>	Land
	<u>38,931</u>	<u>6,803</u>	

The amount outstanding above as at 31 March 2025 and 31 December 2024 are relate to commitments made by the Group in sale and purchase agreements with various third parties to purchase buildings and improvements and machinery. These commitments will be exercised at the latest by the end of May 2025. The amounts stipulated in the agreements are denominated in Rupiah and USD.

28. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Mar-24</u>
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	25,890	16,421
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah pemecahan saham (Catatan 18)	<u>5,764,705,933</u>	<u>1,661,500,000</u>
Laba per saham dasar/dilusian (nilai penuh)**)	<u>4</u>	<u>10</u>

** Dihitung berdasarkan jumlah saham setelah stock split yang berlaku efektif pada 28 Agustus 2024

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

28. EARNINGS PER SHARES

Details of basic and diluted earnings per share computation are as follows:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Mar-24</u>	
	25,890	16,421	Profit attributable to the owners parent entity
	<u>5,764,705,933</u>	<u>1,661,500,000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding after stock split (Note 18)
Laba per saham dasar/dilusian (nilai penuh)**)	<u>4</u>	<u>10</u>	Basic/diluted earnings per share (full amount)**)

** Calculated based on number of shares after stock split that was effective as of 28 August 2024

The Company does not have any potentially dilutive shares. Therefore, the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/81 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH
2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perjanjian pembelian tanah

Pada bulan April 2025, MIT menandatangani perjanjian pengikatan jual beli 142.958 m2 berdasarkan akta No. 04 Tanggal 16 April 2025 oleh Elly Srigustini, SH., M.Kn. dengan harga Rp 25.732.440. Tanah tersebut terletak di Provinsi Sumatera Selatan, Kab. Banyuasin, Kec. Talang Kelapa, Kel. Gasing. Perusahaan telah membayar uang muka pada tanggal 10 Feb 2025 sebesar Rp 30.000 dan pada tanggal 21 April 2025 sebesar Rp 8.136.606.

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Land acquisition agreement

In April 2025, MIT signed a sale and purchase agreement for 142,958 m2 land based on deed No. 04 dated 16 April 2025 by Elly Srigustini, SH., M.Kn. with a price of Rp 25,732,440. The land was located in South Sumatra Province, Banyuasin Regency, Talang Kelapa District, Gasing Village. The Company has paid down payment on 10 February 2025 of Rp 30,000, and on 21 April 2025 of Rp 8,136,606.